

**STRATEGI KEMITRAAN SEBAGAI FAKTOR PENDUKUNG
OPERASIONAL DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT
CAKRUK PINTAR SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



Oleh
Dewi Purwanti
09140143

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Purwanti
NIM : 09140143
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang sepengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, dan atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian tugas akhir di perguruan tinggi lain, kecuali bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 03 April 2013

Penulis

Dewi Purwanti
NIM. 09140143

Tafrikhuddin, S.Ag.,M.Pd

Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdri. Dewi Purwanti

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dewi Purwanti

NIM : 09140143

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul : Strategi Kemitraan sebagai Faktor Operasional di TBM
Cakruk Pintar Sleman Yogyakarta

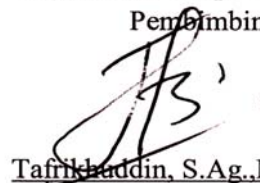
dapat diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosah. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 April 2013

Pembimbing,



Tafrikhuddin, S.Ag.,M.Pd.

NIP. 19730205 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 0860 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STRATEGI KEMITRAAN SEBAGAI FAKTOR PENDUKUNG OPERASIONAL
DI TBM CAKRUK PINTAR SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dewi Purwanti
NIM : 09140143
Telah dimunaqasyahkan pada : 17 April 2013
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM PENGUJI :

Ketua Sidang

Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730205 199903 1 003

Penguji I

Dra. Labibah Zain, M.LIS
NIP.19681103 199403 2 005

Penguji II

Drs. Budiyono, SIP
NIP.19620410 199303 1 004

Yogyakarta, 16 Mei 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN,



Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag
NIP. 19580117 198503 2 001

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنََّّ

اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya”.

(Q.S Al-Ma'idah (5):2)

“Setiap manusia hidup itu pasti membutuhkan orang lain; sebagai mitra yang membantu dan memotivasi”.

(Dewi Purwanti)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sukiman dan Ibu Sunarsih yang telah memberi saya kasih sayang dan memberikan kesempatan menuntut ilmu hingga memperoleh pendidikan di perguruan tinggi. Semua ini adalah hasil dari kerja keras mereka yang tanpa mengeluh untuk merawat, mendo'akan dan membiayai saya. Bapak ibu hanya ucapan terima kasih yang bisa ku ucapkan untuk kalian.
2. Bapak Bejo dan Ibu Ratna Trisiyani calon mertua saya serta Marizka calon adek ipar saya terima kasih karena selalu memberiku motivasi selama ini.
3. Kakak dan Adik-adikku tercinta Mbak Dewi Lestari, Tria Nabela, dan M. Sufahzan Arda Reza yang selalu menjadi motivasi dalam menyelesaikan kuliah.
4. Si Mbah dan semua keluargaku yang selalu mendo'akan dan memotivasiku.
5. Mas Pratama Yoga Saputra laki-laki yang kelak jadi jodohku, yang memberiku kebahagiaan.
6. Sahabat-sahabat di Kost Gang Gading No.8B, Oka, Anis, Nisa, dan Nurul yang selalu menjadikan hari-hari penuh warna dan sarat pengalaman.
7. Teman-teman Minusculle (Zeni, Lita, Nika, Eric, Beni, Dyah, Agha, Dimas, Niha, Santi, dan semua teman IPI angkatan 2009) yang telah setia menjadi sahabatku, membantuku, dan memberi semangat serta membuat hari-hariku berwarna ketika bercanda tawa bersama kalian.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya serta telah menganugerahkan kekuatan lahir dan batin sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar. Tanpa kekuatan dari-Nya tidak mungkin penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Kemitraan sebagai Faktor Pendukung Operasional di TBM Cakruk Pintar Yogyakarta”. Sholawat serta salam semoga tetap kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Rasulullah yang diutus untuk memberi jalan terang bagi seluruh umatnya.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi dengan judul “Strategi Kemitraan sebagai Faktor Pendukung Operasional di TBM Cakruk Pintar” tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih secara tulus kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,SIP.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd, sebagai pembimbing skripsi yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk

membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya sehingga dengan bekal ilmu itu penulis dapat menyusun laporan.
5. Bapak Muhsin Kalida, Ibu Rumi, Ibu Arifah, Mas Haris dan semua Pengelola TBM Cakruk Pintar Sleman Yogyakarta yang telah menjadi narasumber dan membantu penelitian ini, terima kasih atas kerjasama serta kesabarannya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan bimbingannya.
6. Bapak Sukeri, S.Pd.,M.Mis Pustakawan Kantor Perpustakaan Daerah Kab. Sleman, Ibu Ambar staff Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Sleman dan Bapak Sagimin, Bs.C selaku Dukuh Nologaten terima kasih karena telah bersedia memberikan banyak informasi.
7. Terima kasih kepada Ibu Labibah Zain, MLIS dan Bapak Budiono yang telah bersedia menjadi penguji sekaligus pembimbing skripsi ini.
8. Keluarga besar penulis khususnya kedua Orang Tua Bapak Sukiman dan Ibu Sunarsih, Mbak Dewi, Adek Tria dan Fharez serta semua saudara-saudaraku, terima kasih atas do'a, perhatian, motivasi, dan pengorbanannya selama ini. Keluarga yang tak pernah lelah memberi penerang dalam hidup. Dan seluruh keluarga besar yang tidak mungkin disebut satu persatu semoga dalam lindungan Allah SWT.

9. Terima Kasih kepada semua pembahasku Zeni, Santi, Beni, Dyah, dan Niha yang telah bersedia memberikan kritik dan sarannya.
10. Terima kasih kepada para pustakawan yang telah menyediakan bahan bacaan sebagai bahan rujukan pada skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang telah membantu proses penyusunan laporan ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua.

Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat baik bagi penulis ataupun para pembaca sekalian. Penulis sadar betul meski skripsi ini telah diselesaikan tapi masih banyak kekurangan yang perlu dilengkapi. Oleh karena itu penulis sangat menginginkan kritik dan saran bagi para pembaca skripsi ini untuk perbaikan dan melengkapi kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Terima kasih dan semoga keridha'an Allah selalu mengiringi penulis dan pembaca. Amien

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 April 2013

Dewi Purwanti
NIM. 09140143

STRATEGI KEMITRAAN SEBAGAI FAKTOR PENDUKUNG OPERASIONAL DI TBM CAKRUK PINTAR YOGYAKARTA

Oleh :

Dewi Purwanti
09140143

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini, yakni untuk menemukan strategi kemitraan sebagai faktor pendukung operasional yang digunakan oleh TBM Cakruk Pintar Yogyakarta dalam menjalin kemitraan. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di TBM Cakruk Pintar Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui tahap-tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini bahwa TBM Cakruk Pintar menjalin kemitraan dengan para mitra dengan cara menggunakan *face to face strategy*, *direct mail strategy*, *special event strategi*, *campaign* (kampanye), dan *publishing* melalui media baik media cetak, elektronik maupun *internet*. Semua strategi kemitraan yang digunakan di TBM Cakruk Pintar belum memenuhi tahap-tahap strategi kemitraan, seperti tahap formalisasi tidak semua mitra yang menjalin kemitraan membuat naskah kerjasama (*Memorandum of Understanding*) serta tidak semua tahap evaluasi menggunakan laporan secara tertulis. Saran yang diberikan untuk TBM Cakruk Pintar Yogyakarta, yaitu setiap kerjasama sebaiknya ada penandatanganan naskah kerjasama atau minimal bukti adanya kerjasama agar tidak terjadi kesalahpahaman dan manajemennya harus lebih diperbaiki.

Kata kunci : Strategi kemitraan, Taman bacaan masyarakat, kemitraan

STRATEGY OF PARTNERSHIP AS A OPERATIONAL CONTRIBUTING FACTOR IN TBM CAKRUK PINTAR YOGYAKARTA

By:

Dewi Purwanti

09140143

ABSTRACT

The purpose of the research is for finding strategy of partnership as a operational contributing factor used by TBM Cakruk Pintar Yogyakarta. The method in this research is descriptive qualitative method. And the experiment is conducted in TBM Cakruk Pintar Yogyakarta. The data collected by observation, interview, and documentation. Analysis of the data using the steps which are data reduction, presentation, and verification. The result of this research is TBM Cakruk Pintar Yogyakarta in building partnership by using face to face strategy, direct mail strategy, special events strategy, campaign, and publishing through the media both print, electronic and internet. All partnership strategies used in TBM Cakruk Pintar Yogyakarta has not required in the real partnership strategy, such as in the formalization step, not all partnerships make the cooperation agreement (Memorandum of Understanding) and also for the evaluation step, it is not using the transcript report. Advice given to TBM Cakruk Pintar Yogyakarta is in every cooperation should put the MoU or at least put the evidence of cooperation to avoid miss understanding and it can improve the management.

Keywords: partnership strategies, Parks public reading, partnership

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
INTI SARI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Penelitian	3
1.3.2 Manfaat Penelitian	4
1.4 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Pengertian Strategi	9
2.2.2 Kemitraan	10
2.2.2.1 Tujuan Kemitraan	12
2.2.2.2 Manfaat Kemitraan	13
2.2.2.3 Bentuk Kemitraan	13

2.2.2.4 Prinsip Kemitraan	14
2.2.3 Strategi Kemitraan.....	15
2.2.4 Pengertian Operasional.....	17
2.2.5 Manajemen Mutu Total Kemitraan sebagai Faktor Pendukung Operasional.....	18
2.2.6 Taman Bacaan Masyarakat.....	19
2.2.7 Membangun Kemitraan di Taman Bacaan Masyarakat	20
2.2.8 Strategi Kemitraan sebagai Faktor Pendukung Operasional di Taman Bacaan Masyarakat	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	27
3.4 Fokus Penelitian	28
3.5 Informan Penelitian	28
3.6 Instrumen Penelitian	32
3.7 Metode Pengumpulan Data	32
3.8 Metode Analisis Data	36
3.9 Uji Keabsahan Data	38
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	41
4.1 Gambaran Umum TBM Cakruk Pintar.....	41
4.1.1 Letak Geografis	41
4.1.2 Sejarah Singkat.....	42
4.1.3 Visi dan Misi.....	45
4.1.4 Struktur Organisasi	45
4.1.5 Tujuan dan Sasaran	49
4.1.6 Sarana dan Prasarana.....	50
4.1.7 Layanan Teknis	50
4.1.8 Layanan Pemustaka	54
4.1.9 Koleksi	58
4.1.10 Anggaran	58

4.1.11 Tata Tertib	59
4.2 Strategi Kemitraan	60
4.2.1 Kemitraan di TBM Cakruk Pintar	63
4.2.2 Tujuan Kemitraan di TBM Cakruk Pintar	64
4.2.3 Manfaat Kemitraan di TBM Cakruk Pintar	69
4.2.4 Bentuk Kemitraan di TBM Cakruk Pintar	73
4.2.5 Penerapan Strategi Kemitraan	77
4.2.6 Tahap Strategi Kemitraan TBM Cakruk Pintar dengan Para Mitranya ..	80
4.2.7 Strategi Kemitraan yang Digunakan TBM Cakruk Pintar	107
 BAB V PENUTUP	 108
5.1 Simpulan	108
5.2 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi TBM Cakruk Pintar	45
Gambar 2	Kegiatan pengenalan profesi oleh Bapak Polisi kepada anak-anak di TBM Cakruk Pintar	76
Gambar 3	Kegiatan pengenalan profesi seorang dokter kepada anak-anak di TBM Cakruk Pintar	77
Gambar 4	Penandatanganan naskah kerjasama TBM Cakruk Pintar dan Koran Bernas oleh Bapak YB. Margantoro dari Pihak Koran Bernas	89
Gambar 5	Hasil Tulisan dari Peserta dari MAN Tulungagung Pasca Mengikuti Kegiatan “Latihan Menulis” di TBM Cakruk Pintar	95
Gambar 6	Pasca Kegiatan Pelatihan Menulis Anak-anak dan Remaja di TBM Ibnu Hajar Desa Sirahan Kec. Salam Kab. Magelang	96
Gambar 7	Anak-anak dan Para Pengelola Foto Bersama dengan Kedua Presenter Liputan 6 Pasca Siaran Langsung di TBM Cakruk Pintar	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pengurus Yayasan Yasuka	44
Tabel 2.	Pengelola TBM Cakruk Pintar	46
Tabel 3.	Sarana Prasarana TBM Cakruk Pintar	50
Tabel 4.	Katalog Buku A (Agama)	53
Tabel 5.	Jumlah Peminjam Koleksi Buku di TBM Cakruk Pintar Bulan Desember 2010- Maret 2011	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Catatan Lapangan	113
Lampiran 2	Pedoman Wawancara	122
Lampiran 3	Pernyataan Informan dan Transkrip Wawancara	123
Lampiran 4	Biodata Informan.....	165
Lampiran 5	Bukti Penetapan Pembimbing	170
Lampiran 6	Surat Izin Survey	171
Lampiran 7	Persetujuan Proposal Skripsi	172
Lampiran 8	Berita Acara	173
Lampiran 9	Catatan Seminar Proposal.....	174
Lampiran 10	Surat Keterangan Bebas SKS 80% Sebagai Salah Satu Syarat Seminar Proposal.....	175
Lampiran 11	Surat Pernyataan Bersedia Menyerahkan Hasil-Hasil Penelitian	176
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian dari BAPEDDA DIY.....	177
Lampiran 13	Surat Izin Penelitian dari BAPEDDA Kab. Sleman.....	178
Lampiran 14	Surat Izin Pengantar dari Fakultas Adab	179
Lampiran 15	Surat Izin dari Desa Catur Tunggal	180
Lampiran 16	Surat Pernyataan Selesai Penelitian	181
Lampiran 17	Curriculum Vitae	182

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dewasa ini di tengah masyarakat mulai maraknya istilah yang disebut dengan taman bacaan masyarakat. Taman bacaan masyarakat menurut Irkham, (2012:264) merupakan salah satu lembaga yang memiliki program aksi peningkatan dan pengembangan budaya baca. Secara khusus, TBM dimaksudkan juga lembaga yang mendukung program pendidikan keaksaraan sehingga para aksarawan baru tidak menjadi buta aksara kembali akibat ketiadaan sarana pendukung untuk kemampuan membaca mereka. Selain itu TBM merupakan lembaga sebagai sarana pembelajaran dan hiburan masyarakat, serta sarana memperoleh informasi. Harapannya, pada masyarakat akan tumbuh minat, kecintaan, serta kegemaran membaca dan belajar, sehingga dapat memperkaya pengetahuan, wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan, pemahaman norma dan aturan, sekaligus dalam hal pemberdayaan masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan taman bacaan masyarakat menurut Ratih dan Blasius, (2012:145) adalah menyejahterakan dan mencerdaskan kehidupan Bangsa Indonesia.

Peran taman bacaan masyarakat dalam mensejahterakan dan mencerdaskan bangsa dengan cara mengadakan kegiatan pelatihan menulis, jumpa penulis, penandatanganan buku, peluncuran buku, bedah buku, serta keaksaraan wirausaha yang berupa kegiatan usaha produktif (berekonomi) yang menjadikan buku sebagai rujukan sekaligus mentor (Irkham, 2012:250). Jadi fungsi TBM

selain mencerdaskan bangsa melalui kegiatan penggalakkan budaya baca dan menulis juga mengadakan kegiatan seminar motivasi berwirausahaan dan pelatihan tentang kewirausahaan yang bisa memotivasi masyarakat untuk memulai usaha demi mensejahterakan kehidupan bangsa sebagaimana cita-cita Bangsa Indonesia.

Upaya TBM dalam rangka mensejahterakan dan mencerdaskan bangsa sulit dilakukan apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari pihak lain, yaitu mitra. Oleh karena itu, TBM memerlukan mitra yang mendukung dan membantu TBM mewujudkan tugasnya. TBM memerlukan kerjasama dengan TBM lain dan memerlukan kerjasama dengan instansi pemerintah, pihak swasta, serta media. Guna menjalin mitra itu diperlukan strategi kemitraan untuk memperluas jaringan dan sebagai faktor pendukung operasional dalam pelaksanaan kegiatan secara berkelanjutan dalam mencapai kondisi ideal dengan melibatkan pihak dari luar TBM (Irkham, 2012:254).

Bentuk aplikasi kemitraan yang dijalin sebuah TBM bisa berupa izin operasional, seperti yang dijalin TBM Cakruk Pintar dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Kemudian bantuan berupa simpatisan yang mendukung kegiatan operasional di TBM Cakruk Pintar serta bantuan berupa SDM, dana, dan barang juga sangat diperlukan oleh sebuah taman bacaan masyarakat sebagai lembaga non-formal.

Taman bacaan masyarakat merupakan lembaga non-formal yang berusaha sebisa mungkin untuk tidak bergantung sepenuhnya pada bantuan pemerintah. Oleh karena itu, TBM Cakruk Pintar Sleman Yogyakarta harus berusaha memelihara hubungan baik dengan para mitranya agar para mitranya tetap

bersedia menjalin kemitraan. Upaya memelihara hubungan baik yang dilakukan TBM Cakruk Pintar Sleman Yogyakarta dengan selalu menjaga silaturahmi, menjaga komunikasi yang baik dengan cara memberitahukan setiap kegiatan dan keadaan TBM Cakruk Pintar Sleman Yogyakarta. Keadaan di sini maksudnya ketika TBM Cakruk Pintar mengalami banjir dan banyak buku yang basah terkena air, kemudian keadaan ini diinformasikan kepada para mitranya yang biasanya melalui media jejaring sosial, seperti *facebook* atau *email*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kemitraan sebagai faktor pendukung operasional yang digunakan TBM Cakruk Pintar Yogyakarta?
2. Apakah strategi kemitraan yang digunakan sudah mendukung operasional di TBM Cakruk Pintar Yogyakarta?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian evaluasi strategi kemitraan ini bertujuan untuk menemukan strategi kemitraan sebagai faktor pendukung operasional yang digunakan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Cakruk Pintar Yogyakarta.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat kepada pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Bagi Pengelola TBM, sebagai bahan pertimbangan strategi yang digunakan untuk menjaring kemitraan di TBM Cakruk Pintar Yogyakarta.
2. Bagi Masyarakat, sebagai gambaran untuk memberikan ide yang sesuai dengan tujuan kemitraan yang dijalin di TBM Cakruk Pintar Yogyakarta.
3. Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan terutama pengetahuan dalam menerapkan strategi kemitraan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu langkah yang penting dalam penyusunan skripsi karena berfungsi memberikan kemudahan bagi pembaca untuk memahami isi dari suatu skripsi. Sistematika penulisan skripsi harus disusun secara sistematis dan terinci dengan baik. Sistematika penulisan dalam skripsi ini penulis sajikan dalam lima bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai uraian singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Tinjauan pustaka merupakan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian, sedangkan landasan teori memuat teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan,

teori yang digunakan untuk mengetahui mengenai strategi kemitraan yang digunakan di Taman Baca Masyarakat Cakruk Pintar.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah bagian yang mengemukakan jenis penelitian yang dilakukan, subyek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

Bagian yang mengemukakan mengenai gambaran singkat mengenai lokasi penelitian dan analisis strategi kemitraan sebagai faktor pendukung operasional di TBM Cakruk Pintar Yogyakarta yang merupakan hasil dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini berisi tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian. Pada bab ini dapat diketahui simpulan-simpulan dari hasil kajian penelitian sebagai jawaban atas rumusan permasalahan, serta memberikan kritik dan saran untuk TBM Cakruk Pintar Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan pada Bab IV, penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi kemitraan sebagai faktor pendukung operasional yang digunakan TBM Cakruk Pintar Sleman Yogyakarta, yaitu:
 - a. *Pertama*, melakukan pengamatan dan pendekatan yang mendalam mengenai mitra. Pengamatan dan pendekatan dilakukan dengan cara melakukan pendekatan secara personal yang disebut *face to face strategy*. Setelah dimungkinkan, ditindaklanjuti secara tertulis menggunakan surat atau proposal yang disebut *direct mail strategy*. Selain itu, TBM Cakruk Pintar bekerjasama membuat kegiatan khusus bagi mitranya yang disebut *special event strategy*. Kemudian TBM Cakruk Pintar juga memperkenalkan lembaga dengan melakukan kampanye lembaga yang disebut *campaign strategy*.
 - b. *Kedua*, setelah melakukan pengamatan dan pendekatan, langkah selanjutnya adalah melakukan penandatanganan naskah kerjasama (*Memorandum of Understanding*). Akan tetapi penandatanganan naskah kerjasama ini tidak diberlakukan kepada semua mitra TBM Cakruk Pintar, karena penandatanganan naskah kerjasama ini dilakukan apabila mitra

menginginkan dan merasa memerlukannya sebagai bukti terjalannya kemitraan.

- c. *Ketiga*, dalam pelaksanaan program kemitraan TBM Cakruk Pintar selalu melibatkan media untuk meliput dan mempublikasikan kegiatan yang berlangsung.
 - d. *Keempat*, TBM Cakruk Pintar dalam memelihara kemitraan selalu menjaga silaturahmi, mengundang dan memberitahukan mitra baik secara langsung maupun melalui media *telephone* atau melalui *group facebook*.
2. Demikianlah strategi kemitraan yang digunakan TBM Cakruk Pintar Sleman Yogyakarta. Penulis memiliki kesimpulan bahwa strategi kemitraan yang digunakan sudah mendukung keberlangsungan operasional di TBM Cakruk Pintar Sleman Yogyakarta.

5.2 Saran

Setelah penulis melihat strategi kemitraan dan mengikuti kegiatan kemitraan di TBM Cakruk Pintar, ternyata masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, sebagai berikut:

1. Sebaiknya setiap kerjasama harus ada penandatanganan naskah kerjasama agar kemitraan yang dijalin disepakati secara tertulis dan resmi.
2. Setiap program kegiatan di TBM Cakruk Pintar sebaiknya terencana dan terjadwal sehingga tidak terkesan dadakan.
3. SDM yang berada di TBM Cakruk Pintar seharusnya orang khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambang Priyonggo dan Achmad Fanani. 2004. *Kiat Sukses Membuat Proposal: Dilengkapi dengan Alamat-alamat Lembaga Pendorong*. Surabaya: Diglossia Media.
- Andi Kuswara. 2011. *Strategi Promosi di Kantor Perpustakaan Umum Kab. Bantul*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga. .
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- As'ad Samsul. 2011. *Strategi Promosi di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farkhatun. 2010. *Strategi Promosi Perpustakaan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Gerald L Maning; Barry L. Reece. 2006. *Selling Today: Membangun Kemitraan Berkualitas*. Jakarta: Indeks.
- Gong, Gol A ; Irkham, Agus M. 2012. *Gempa Literasi: Dari Kampung untuk Nusantara*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Grey, Anne-Marie; Kim Skildum-Reid. 2006. *Event Sponsorship: Membangun Kemitraan dengan Sponsor untuk Kelancaran dan Probabilitas Event*. Jakarta: PPM.
- Imam Suprayogo. 2005. *Memperluas Jaringan, Membesarkan Lembaga: Arah Kebijakan, Strategi dan Dinamika*. Jakarta: Dirjen Depag RI; Malang: UIN Malang.
- Indonesia, Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Isnainissholihah, dkk. 2012. *Kegiatan Bersama TBM Cakruk Pintar: Datang Senang Pulang Rindu*. Yogyakarta: Laporan PKL Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

- Khalida, Muhsin. 2010. *Strategi Kemitraan Taman Bacaan Masyarakat*. Yogyakarta: Mitsaq Pustaka.
- Lasa Hs. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Lelidia, Ranny. 2011. *Strategi Pustakawan dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa Kamil. *Strategi Kemitraan dalam Membangun PNF Melalui Pemberdayaan Masyarakat: Model, Keunggulan, dan Kelemahan*. http://file.upi.edu/Direktori/SPS/PRODI.PENDIDIKAN_LUAR_SEKOLAH/196111091987031-MUSTOFA_KAMIL/Bhaan_kuliah/KEMITR~1.PDF (Diakses pada tanggal 2 April 2012 pukul 14:56 WIB).
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistimologi dan Metodologi*. Jakarta: Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Pius A Partanto; M. Dahlan Al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Qalyubi, Syihabuddin; dkk. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ratih Rahmawati; Blasius Sudarsono. 2012. *Perpustakaan untuk Rakyat: Dialog Anak dan Bapak*. Jakarta: Sagung Seto.
- Ratna Kurniasih. 2011. *Studi Perbandingan Minat Baca Siswa Laki-laki dan Perempuan di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Salim, Peter dan Yenny. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Saptana, dkk. 2009. *Strategi Kemitraan dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Agribisnis Cabai Merah di Jawa Tengah*. Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.

http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/ind/MKP_C5.pdf (Diunduh pada tanggal 1 April 2012 pukul 15:13 WIB).

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sukilah, dkk. 2009. *Model Jaringan Kemitraan Taman Bacaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pemerintah DIY Dinas Pemuda dan Olahraga Balai Pengembangan Kegiatan Belajar.
- Sulistyo-Basuki. 1996. *Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka; Depdikbud.
- Taman Bacaan Masyarakat. 2010. *Dokumen TBM Cakruk Pintar*. Yogyakarta: Taman Bacaan Masyarakat Cakruk Pintar.

LAMPIRAN

CATATAN LAPANGAN

Lamiran 1.

No.	Tanggal	Kegiatan	Kronologis
1.	25 Februari 2012	Pengajuan Judul	Bertemu dengan Bp. Faisal selaku pengendali judul untuk diskusi apakah judul dengan tema “Kemitraan” telah ada yang meneliti sebelumnya dan ternyata belum ada yang meneliti. Akhirnya judul saya di acc.
2.	27 Februari 2012	Penetapan Pembimbing	Pada tanggal 27 Februari 2012, saya bertemu dengan Bapak Tafrikhuddin untuk berkonsultasi dan meminta tanda tangan Ka. Prodi dan meminta penetapan da kebetulan judul yang saya teliti sesuai dengan bidang yang beliau ampu. Sehingga Bapak Tafrikhuddin bersedia untuk menjadi pembimbing saya.
3.	15 Juni 2012	Survey dan meminta izin penelitian di TBM Cakruk Pintar	Minta Surat pengantar survey ke bagian TU Prodi IP kemudian dating ke TBM Cakruk Pintar, di sana bertemu dengan Bp. Muhsin selaku Pembina TBM Cakruk Pintar. Peneliti meminta izin dan bertanya apakah sebelumnya sudah ada yang meneliti tema “Kemitraan” atau belum dan meminta izin boleh atau tidak untuk dilakukan penelitian. Ternyata peneliti diperbolehkan untuk meneliti dan temanya juga belum pernah ada yang meneliti di

			TBM Cakruk Pintar kecuali penelitian yang dilakukan oleh para pengelola TBM Cakruk Pintar.
4.	20 Juni 2012	Bimbingan I	Bertemu Bp. Tafrihuddin di ruangannya dan menyerahkan bab 1-3, terdapat revisi beberapa di antaranya latar belakang, rumusan masalah, uji keabsahan data, dan cover proposal.
5.	25 Juni 2012	Bimbingan II	Bertemu dengan Bp. Tafri untuk revisi metode penelitian dan pedoman wawancara. Setelah diperiksa dan diberi penjelasan kemudian disetujui untuk dilanjutkan.
6.	1 Juli 2012	Bimbingan III	Bertemu Bp. Tafri di ruangannya dan menyerahkan proposal dan proposal diperiksa kemudian disetujui untuk diseminarkan.
7.	2 Juli 2012	Mengurus Surat Administrasi untuk Kelengkapan Seminar.	Bertemu dengan petugas bagian TU PRODI IP, setelah syarat-syarat seminar terpenuhi maka ditetapkan jadwal seminar pada hari Selasa, 10 Juli 2012 Pukul 10.00 WIB di ruang 206 lantai 2 Fak. Adab dan Ilmu Budaya.
8.	10 Juli 2012	Seminar Proposal	Seminar dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Juli 2012 di ruang 206 Lantai 2 Fak. Adab

			dan Ilmu Budaya. Diikuti sekitar 15 peserta dan 5 pembahas serta didampingi dosen pembimbing. Terdapat beberapa masukan untuk perbaikan, yaitu teknik penulisan, latar belakang, landasan teori, daftar pustaka, dan metode penelitian.
9.	5 Februari 2013	Bimbingan IV	Menyerahkan proposal hasil revisi pasca seminar kepada Bp. Tafri dan diperiksa. Kemudian diberi persetujuan untuk dilakukan penelitian.
10.	6-12 Februari 2013	Mengurus Surat Izin Penelitian	Mengurus surat izin penelitian ke Prodi IP, Dekan Fak. Adab dan Ilmu Budaya.
11.	13 Februari 2013	Mengurus Surat Izin Penelitian ke Bappeda Yogyakarta	Mengurus surat izin ke Bappeda Yogyakarta dan mengirim ke beberapa tembusan dari Bappeda, yaitu tembusan ke Gubernur, Ka. Pendidikan dan Pemuda Olahraga, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dan Bappeda Sleman.
12.	14 Februari 2013	Mengurus Surat Izin Penelitian ke Bappeda Sleman	Mengurus surat izin ke bagian <i>Officer</i> Bappeda Sleman dan mengirim ke beberapa tembusannya.
13.	15 Februari 2013	Melanjutkan mengirim surat tembusan	Mengirim surat tembusan ke Camat Depok dan Kepala Desa Catur Tunggal. Kemudian meminta tembusan lagi dari Kepala Desa Catur Tunggal untuk Dukuh Nologaten dan TBM Cakruk Pintar.

14.	16 Februari 2013	Mengambil surat tembusan dari Desa Catur Tunggal	Mengambil surat tembusan dari Desa Catur Tunggal untuk Dukuh Nologaten dan TBM Cakruk Pintar.
15.	19 Februari 2013	Menyerahkan tembusan surat dari Desa Catur Tunggal	Menyerahkan surat tembusan dari Desa Catur Tunggal kepada Bp. Dukuh dan Pembina TBM Cakruk Pintar. Sekaligus saya melakukan awal penelitian di TBM Cakruk Pintar.
16.	20 Februari 2013	Mengambil data penelitian di TBM Cakruk Pintar	Peneliti meminta data mengenai gambaran umum TBM Cakruk Pintar yang akan dimasukkan pada skripsi pada bab iv.
17.	26 Februari 2013	Wawancara dengan Pembina TBM Cakruk Pintar	Pada tanggal 26 Februari 2013 pukul 12.35-13-36 wib saya melakukan wawancara dengan Bp.Muhsin Kalida selaku Pembina di TBM Cakruk
18.	28 Februari 2013	Wawancara dengan Pembina dan Pengelolah Divisi <i>Networking</i> dan <i>Fundraising</i>	Ketika peneliti berkunjung ke TBM Cakruk Pintar bertemu dengan Bp. Muhsin Kalida dan Bu Rumi Astuti selaku pengelolah TBM Cakruk Pintar Divisi <i>Networking</i> dan <i>Fundraising</i> .
19.	5 Maret 2013	Mengecek kebenaran data ke Lokasi Penelitian	Di TBM Cakruk Pintar saya bertemu dengan Bp. Muhsin Kalida untuk melakukan pengecekan data berdasarkan dari hasil penulisan yang ditulis oleh penulis di bab pembahasan.

20.	10 Maret 2013	Peneliti Mengikuti Kegiatan Pelatihan Menulis di Desa Sirahan Kec. Salam Kab. Magelang	Peneliti pergi ke Desa Sirahan bersama-sama dengan Bp. Muhsin Kalida, Jodi Prakoso (Voulentir TBM Cakruk Pintar), dan Bp. JB Margantoro (wartawan Bernas). Desa Sirahan merupakan salah satu desa yang terkena korban Lahar Dingin Merapi. Untuk itu TBM Cakruk Pintar bekerjasama dengan TBM Ibnu Hajar yang prihatin dengan kondisi remaja dan anak-anak di desa ini kemudian mempunyai insiatif mengadakan pelatihan menulis guna memberikan suntikan semangat. Pada pelatihan menulis ini untuk menambahkan semarak kemudian TBM Cakruk Pintar mengundang Bp. JB Margantoro untuk mengisi pelatihan menulis ini. Di sana para remaja dan anak-anak begitu antusias mengikuti kegiatan ini karena nanti pada bulan april hasil tulisan mereka akan dibukukan dan diterbitkan.
21.	11 Maret 2013	Peneliti berkunjung ke TBM Cakruk Pintar	Peneliti berkunjung ke TBM Cakruk Pintar dalam rangka menghadiri acara diskusi “Mengelola TBM” dengan narasumber Bp. Blassius Sudarsono seorang tokoh Pustakawan senior. Acara ini yang dihadiri oleh para pengelola TBM se DIY.
22.	15 Maret 2013	Peneliti menghadiri launching Jogja Night Reading dan	Peneliti diundang dalam acara “Launching Jogja Night Reading” Di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta

		Diskusi Buku “Mengelola TBM” di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta	bersama Walikota Yogyakarta Drs. H. Haryadi Suyuti dan “Diskusi Buku Mengelola Taman Bacaan Masyarakat” dengan Narasumber: 1. Labibah Zain, M. Lis (Akademisi) 2. Mukshin Khalida, S. Ag, MA (FTBM Propinsi DIY) 3. Triyanta, S.Pd. (Tim Penulis/Pustakawan Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pemerintah menjalin kemitraan dengan TBM Cakruk Pintar.
23.	19 Maret 2013	Bimbingan V	Penulis melakukan bimbingan yang ke-5 kepada Bpk Tafrihuddin selaku dosen pembimbing. Penulis melakukan konsultasi mengenai tulisan dari hasil penelitian ini.
24.	20 Maret 2013	Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Muhsin Kalida	Peneliti melakukan wawancara dalam rangka melakukan kelengkapan data.
25.	21 Maret 2013	Peneliti melakukan wawancara dengan saudara Alfian Haris selaku volunteer di TBM Cakruk Pintar	Penulis melakukan wawancara guna meminta kelengkapan dan perbandingan informasi dari data yang diperoleh dari informan utama.
26.	23 Maret 2013	Peneliti melakukan wawancara dengan Bu Arifah selaku salah satu pengurus	Penulis melakukan wawancara guna meminta kelengkapan dan minta konfirmasi dari informasi-informasi yang sudah diterima peneliti selama ini.

		TBM Cakruk Pintar	Wawancara ini dilakukan selama kurang lebih 90 menit.
27.	25 Maret 2013	Penulis mewawancarai Ibu Rumi Astuti yang merupakan salah satu pengurus TBM Cakruk Pintar.	Pada wawancara ini penulis melakukan wawancara seputar sejarah berdirinya TBM Cakruk Pintar Sleman Yogyakarta.
28.	27 Maret 2013	Bimbingan VI	Pada tanggal 27 Maret 2013 penulis melakukan bimbingan dengan Bpk Tafrihuddin mengenai BAB V dan penulis disarankan untuk merevisi beberapa bagian tulisan lagi.
29.	3 April 2013	Bimbingan VII	Penulis menemui Bpk Tafrihuddin di ruangannya untuk melakukan bimbingan skripsi secara keseluruhan. Kemudian skripsi saya di acc untuk munaqosah dengan persyaratan harus melakukan perbaikan lagi.
30.	4 April 2013	Penulis mendaftar munaqosah	Sekitar pukul 13:35 WIB saya datang ke TU Prodi IP untuk mendaftarkan munaqosah dan meminta penetapan penguji munaqosah.
31.	10 April 2013	Penetapan penguji munaqosah	Setelah menunggu penetapan penguji munaqosah selama seminggu akhirnya skripsi saya ditetapkan diuji oleh Ibu Labibah Zain dan Bapak Budiyono.
32.	17 April 2013	Pelaksanaan munaqosah	Setelah melakukan konfirmasi dengan pembimbing selaku ketua sidang dan para penguji kemudian ditetapkan ujian

			munaqosah dilaksanakan pada Rabu, 17 April 2013 pukul 13:00 WIB.
33.	24 April 2013	Peneliti mencari kelengkapan data dari Bapak Sagimin Dukuh Nologaten dan Bpk Muhsin Kalida	Sekitar pukul 16:23 WIB penulis melakukan wawancara dengan Bapak Sagimin selaku Dukuh Nologaten guna melakukan uji keabsahan data dari beberapa narasumber yang disebut triangulasi sumber. Kemudian peneliti juga melakukan uji keabsahan data dengan narasumber utama pada waktu yang berbeda yang disebut triangulasi waktu.
34.	25 April 2013	Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Sukeri selaku pustakawan Kantor Perpustakaan Daerah Kab. Sleman.	Pada hari Kamis, pukul 09:47 WIB penulis melakukan wawancara dengan Bpk Sukeri guna melakukan uji keabsahan data kepada narasumber/informan dari mitra karena KPD merupakan salah satu mitra TBM Cakruk Pintar yang disajikan pada penelitian ini. Uji keabsahan data ini disebut triangulasi sumber karena diambil dari narasumber/informan yang berbeda dari informasi utama, yaitu Bpk. Muhsin Kalida.
35.	30 April 2013	Penulis diundang untuk menghadiri “Workshop sehari: Pengembangan Perpustakaan Berbasis Masyarakat”	Pada workshop yang dilaksanakan pada hari Selasa pukul 08:30 hingga sekitar 11:30 WIB ini penulis mendapatkan banyak data mengenai perpustakaan dan TBM. Penulis juga melakukan wawancara langsung dengan Ibu Ambar selaku staff Disdikpora Kab. Sleman mengenai perizinan pendirian TBM dan rekomendasi pengajuan dana. Hal ini menjadi

			kesempatan penulis untuk melakukan uji keabsahan data dengan mitra TBM Cakruk Pintar karena Disdikpora juga merupakan salah satu mitra yang juga dipaparkan penulis dalam penelitian ini.
36.	8 Mei 2013	Bimbingan dengan Bpk Budiyo selaku salah satu penguji munaqosah.	Hari Rabu, sekitar pukul 17:36 WIB penulis melakukan bimbingan dan penulis harus melakukan beberapa perbaikan.
37.	10 Mei 2013	Penulis menemui Bpk Budiyo.	Penulis menemui Bpk Budiyo di BPAD guna memberikan perbaikan skripsi dan langsung di acc.
38.	10 Mei 2013	Penulis melakukan bimbingan dengan Ibu Labibah salah satu penguji munaqosah.	Setelah di acc Bpk Budiyo kemudian penulis sekitar pukul 11:30 WIB penulis menyerahkan skripsi ke meja Ibu Labibah untuk melakukan bimbingan. Sekitar pukul 14:05 WIB penulis mendapatkan pesan dari Ibu labibah bahwa penulis harus melakukan perbaikan lagi.
39.	14 Mei 2013	Penulis kembali melakukan bimbingan dengan Ibu Labibah.	Selasa, sekitar pukul 12:35 WIB penulis menemui Ibu Labibah untuk melakukan bimbingan dan penulis menyerahkan hasil perbaikannya yang kemudian setelah dibaca oleh Ibu Labibah skripsi saya di acc.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Seperti apa strategi kemitraan yang dilakukan di TBM Cakruk Pintar?
2. Apa tujuan diadakannya kemitraan di TBM Cakruk Pintar?
3. Apa manfaat adanya kemitraan di TBM Cakruk Pintar?
4. Apa yang menjadi prinsip TBM Cakruk Pintar dalam menjalin kemitraan dengan para mitranya?
5. Apa saja bentuk kemitraan yang dilakukan TBM Cakruk Pintar?
6. Bagaimana upaya untuk meningkatkan manajemen yang bermutu di TBM Cakruk Pintar?

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Nama : Bapak Muhsin Kalida, MA

Jabatan : Ketua TBM Cakruk Pintar

Dengan ini saya menyatakan telah diwawancarai, menyetujui untuk ditampilkan nama saya dan menyatakan bahwa apa yang ditulis memang apa benar adanya dalam penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Kemitraan Sebagai Faktor Pendukung Operasional di TBM Cakruk Pintar Yogyakarta” sebagai informan dalam pengumpulan data di lapangan.

Yogyakarta, 3 April 2013

Pengendali dokumen,



Muhsin Kalida, MA

Transkrip Wawancara

Narasumber : Muhsin Kalida, MA

Jabatan : Pembina TBM Cakruk Pintar

Waktu : Selasa, 5 Maret 2013 pukul 18:44 WIB

1. Strategi kemitraan pada tahap aplikasi di TBM Cakruk Pintar itu bagaimana ya pak?

Jawaban:

Yang namanya aplikasi itu ya pelaksanaan, yaitu bagaimana program kemitraan itu dilaksanakan oleh TBM, misalkan dengan BPAD program kemitraan yang dilakukan itu pengadaan buku, pengadaan rak, dan pengadaan pelatihan dengan narasumber dari BPAD.

2. Bagaimana model evaluasi yang dilakukan TBM Cakruk Pintar dalam menjalin kemitraannya selama ini?

Jawaban:

“ya model evaluasi kami berbeda-beda, misalkan model evaluasi TBM Cakruk Pintar antara dengan Dinas Pendidikan dengan Media itu berbeda. Model evaluasi TBM Cakruk Pintar dengan Dinas Pendidikan itu harus ada pelaporan secara berkala”.

3. Kemudian model evaluasi dengan media itu seperti apa ya pak?

Jawaban:

“sementara ini kita sering ketemu dengan media, yaitu evaluasinya ketika ada kegiatan itu diliput tetapi kenapa tidak dimuat di Koran atau TV, ya berarti kegiatan atau informasinya itu kurang menarik atau kurang menarik sehingga koran itu tidak tertarik untuk memuat. Ya itu merupakan evaluasi secara internal yang TBM Cakruk Pintar lakukan”.

4. Terus bagaimana ya pak upaya dalam memelihara hubungan baik antara TBM Cakruk Pintar dengan para mitranya selama ini?

Jawaban:

“ya kalau komunikasi dengan media itu ya pokoknya setiap ada kegiatan TBM Cakruk Pintar menghubungi media. Kemudian kalau dengan mitra-mitra yang lain, diantara sama ya, minimal diberitahu. Kalau dengan mitra perorangan karena *database* kita lengkap ya kalau ada kegiatan di tempat kita ya kita undang, kemudian kalau mitra itu ulang tahun misalnya kita beri ucapan ulang tahun melalui kartu ucapan ulang tahun. Ya itu merupakan bentuk bagaimana memelihara komunikasi atau hubungan supaya terus baik.

5. Menurut bapak mitra TBM Cakruk Pintar yang sebaiknya saya bahas itu berapa pak dan mitra yang mana saja?

Jawaban:

“ya menurut saya yang perlu dibahas itu cukup 5 mitra saja karena nggak mungkin sampena mau meneliti semuanya, misalnya yang swasta Mc Donald dan Coca Cola,

kemudian yang instansi pemerintah BPAD dan Dinas Pendidikan, dan mitra dari media baik Koran dan TV.

6. Bentuk evaluasi TBM Cakruk Pintar itu apakah ada laporan-laporan gitu tidak pak?

Jawaban:

“iya sama dengan Dinas Pendidikan ada laporan kegiatan kepada BPAD. Kemudian pihak BPAD juga mengevaluasi TBM Cakruk Pintar, jadi sama-sama mengevaluasi”.

7. Proses awal terjadinya kerjasama antara BPAD dengan TBM Cakruk Pintar itu sebenarnya bagaimana pak?

Jawaban:

“BPAD itu sebenarnya justru yang mengajak TBM Cakruk Pintar duluan dari pada TBM Cakruk Pintar yang melakukan penjangkauan. Kita memang telah lama bekerjasama itu malah justru dengan Dinas Pendidikan, kemudian Dinas Pendidikan dan BPAD itu kan merupakan instansi pemerintah yang sama-sama mempunyai tanggung jawab untuk membina TBM itu karena yang sama-sama bergerak di bidang gerakan minat baca. Kemudian kalau BPAD lebih ke pembinaan kelembagaan keputustaannya, diantaranya ya katalogisasi, klasifikasi, manajemen perpustakaan, pengadaan buku, rak, dan lain-lain”.

8. Kemudian kerjasama dengan Dinas Pendidikan itu seperti apa ya pak?

Jawaban:

“kalau dengan Dinas Pendidikan itu tidak membantu secara materi, dana pun tidak. Kalau dari Dinas Pendidikan itu hanya memberi pembinaan kelembagaan dan rekomendasi, misalnya rekomendasi seadainya TBM Cakruk Pintar itu akan mengajukan program atau bantuan dana ke Kementrian Dinas Pendidikan maka harus sepengetahuan Dinas Pendidikan setempat. Pihak Kementrian Pendidikan tidak akan memberikan bantuan apabila tidak ada kerjasama dengan pihak Dinas Pendidikan dan model kerjasama itu adalah rekomendasi. Termasuk juga Dinas Pendidikan itu memberi izin operasional, kalau BPAD tidak ada urusan dengan izin operasional TBM, misalnya izin operasional berdirinya TBM sebagai bukti telah adanya kerjasama dengan Dinas Pendidikan setempat”.

9. Bagaimana awal penjangkauan dengan Dinas Pendidikan?

Jawaban:

“Kita sering komunikasi dengan Dinas Pendidikan bahwa TBM Cakruk Pintar itu sering mengadakan kegiatan pendidikan masyarakat jadi intinya TBM itu membantu mencerdaskan Bangsa. Nah sementara ini pemerintah itu melalui Kementerian Pendidikan yang punya tanggung jawab untuk mengadakan program pendidikan, maka kita sering melakukan strategi *direct mail*, jadi kita menyurati. Kalau proposal kita malah jarang bikin proposal, kalau surat iya yang isinya hanya pemberitahuan pengadaan kegiatan, karena Dinas Pendidikan itu jarang punya duit tapi kita memerlukan izin rekomendasi mereka”.

10. Kemudian strategi kemitraan itu sebagaimana yang saya baca dari dokumen TBM Cakruk Pintar itu ada *direct mail strategy*, *face to face strategy*, *campaign*, dan lain-lain itu kapan digunakannya?

Jawaban:

“iya digunakan, kalau dengan instansi pemerintah kita rata-rata menggunakan *direct mail strategy*, tapi kalau dengan perusahaan swasta tetap menggunakan surat-menyurat tetapi yang paling utama itu justru presentasi secara *face to face strategy*. Ya kalau dengan Dinas Pendidikan itu ya harus menggunakan surat karena kalau Cuma ngomong saja di Dinas Pendidikan tidak akan dianggap.

11. Terus yang dimaksud *campaign strategy* itu gimana pak?

Jawaban:

“itu merupakan strategi kampanye, misalkan kampanye minat baca kita mengadakan kegiatan kampanye minat baca dengan cara menghadirkan banyak anak bisa 100 orang atau bahkan lebih. Itu pernah dilakukan TBM Cakruk Pintar ketika menghadirkan banyak anak-anak kemudian dibagikan bendera ayoo membaca kemudian keliling kampung untuk mengadakan kampanye minat baca. Ya itu maksudnya menggerakkan masa untuk gerakan minat baca itu. Nah ketika kita mengadakan gerakan minat baca seperti itu, tentu ini menarik, orang akan tertarik, media juga akan tertarik ketika ada gerakan masa seperti itu. Kemaren itu mengajak anak-anak itu dengan dibagikan bendera kemudian keliling kampung dan berteriak “ayoo membaca... ayoo membaca”, ternyata donator TBM Cakruk Pintar bertambah banyak bahkan ada yang kasih hadiah sepeda, ada yang kompor gas, magic jar, ya alhamdulillah *doorprice*-nya yang didapat para donatur hampir sejumlah peserta. Ya keuntungan kita TBM Cakruk Pintar dengan kegiatan masa seperti itu, *doorprice* itu merupakan salah satu bentuk dukungan dari masyarakat kita, dari tokoh sekitar TBM Cakruk Pintar, dari perorangan, pejabat pemerintah itu juga pada membantu secara sukarela. Kemudian peserta untuk mendapatkan kupon *doorprice* itu tidak cuma-Cuma, yaitu anak-anak yang ingin dapat *doorprice* harus memiliki kupon, nah kupon itu didapat dengan cara menukar buku yang sudah tidak dipakai di rumahnya masing-masing. Nah kalau peserta yang didapat itu sekitar 200 orang jadi minimal TBM Cakruk Pintar mendapatkan sekitar 200 buku. Kemudian itu kalau dihitung dengan rupiah sekitar 3 Jt atau bahkan lebih. Nah itu salah satu keuntungan TBM Cakruk Pintar, yaitu program kegiatan terlaksana setelah selesai mendapatkan banyak buku lagi. Jadi model-modelnya seperti itu, yaitu semangat kampanye. Jadi TBM Cakruk Pintar itu berprinsip ketika mengadakan kegiatan itu tidak boleh rugi maka ketika rapat-rapat pengurus, yaitu menentukan saat-saat berharga itu, nah di situlah kita merundingkan bagaimana caranya setiap mengadakan kegiatan itu tidak boleh rugi tetapi harus untung terus. Kegiatan masa seperti itu mengumpulkan anak 200 orang, kita kasih snack, kita menghadirkan pendongeng semua itu kan menggunakan biaya. Kemudian timbul pertanyaan yang membiayai siapa? Ya ada teman-teman donatur bersedia membayari pendongeng,

kemudian ada yang nyumbang snacknya saja. Nah kemitraan kayak gitu di sini sudah menjadi budaya mereka, karena mereka semua merasa memiliki lembaga ini.

12. Mengapa para mitra itu dengan sukarela siap membantu setiap kegiatan yang diadakan TBM Cakruk Pintar itu ya pak?

Jawaban:

“Tentu mereka semua diuntungkan terutama yang punya produk-produk itu terbantu dalam memasarkan produk-produk mereka melalui chatering binaan TBM Cakruk Pintar, yaitu Yasuka Chatering yang produknya berasal dari warga masyarakat setempat”.

13. Pemasaran yang dilakukan TBM Cakruk Pintar untuk membantu pemasaran produk-produk masyarakat itu bagaimana ya pak?

Jawaban:

“ ya misalkan di Kantor istri saya mengadakan acara ya melakukan pemesanan di Yasuka Chatering itu, mulai dari snack sampai makan. Hampir seminggu sekali pesanan itu datang dengan jumlah yang banyak. Jadi dengan ini kan mereka para mitra yang memiliki produk kan diuntungkan. Sehingga bentuk terima kasihnya mereka itu dengan cara membantu menyediakan snack ketika TBM Cakruk Pintar mengadakan kegiatan, ya bentuk shodaqoh lah..hehhee

Transkrip Wawancara

Narasumber : Muhsin Kalida, MA dan Walin

Jabatan : Pembina dan Volunteer TBM Cakruk Pintar

Waktu : Selasa, 19 Februari 2013 pukul 16.56 WIB

1. Apa saja ya Bapak penghargaan yang pernah didapatkan oleh TBM Cakruk Pintar?

Jawaban:

“Tahun 2009 mendapatkan kepercayaan sebagai tempat yang dipilih untuk dikunjungi dan siap untuk menerima tamu dari peserta 33 provinsi. Kemudian pada tahun 2010 mendapat penghargaan menjasi juara 2 Jambore tingkat provinsi dan di tahun yang sama,yaitu tahun 2010 mendapatkan anugrah dari Menteri Pendidikan Nasional sebagai TBM Kreatif dan Rekreatif yang langsung diserahkan oleh Bapak Menteri.

2. Pentingnya kemitraan bagi TBM itu seperti apa ya pak?

Jawaban :

“ini kan ada pentingnya *networking* bagi TBM Cakruk Pintar. Sebenarnya pentingnya *networking* sama *fundraising* itu sama atau satu kesatuan, karena adanya nanti diharapkan dari mitra itu member sesuatu kepada lembaga, walaupun bentuknya bukan berupa uang atau dana, bisa berbentuk simpati. Ya itu pentingnya *networking* bagi TBM Cakruk Pintar, misalkan TBM Cakruk Pintar itu perlu ketahanan hidup jadi harus hidup terus untuk operasional.

Transkrip Wawancara

Narasumber : Muhsin Kalida, MA dan Walin

Jabatan : Pembina dan Volenteer TBM Cakruk Pintar

Waktu : Selasa, 26 Februari 2013 pukul 12.37 WIB

1. Apa pentingnya kemitraan bagi TBM ?

Jawaban:

Mas walin “pentingnya ya untuk menjalin kerjasama dengan lembaga yang lain”

2. Keuntungannya apa setelah menjalin kerjasama?

Jawaban:

Mas Walin “keuntungannya ya banyak, mungkin bisa saling bertukar program”

Bapak Muhsin “Ya bisa jadi bertukar buku”

Mas Walin “Ya bertukar bu..haaa”

Bapak Muhsin “yaa karena ada kerjasama antar lembaga, misalnya TBM Cakruk Pintar bekerjasama dengan TBM eee.. apa gitu saling bertukar buku, misalnya buku di TBM

Cakruk Pintar ditukarkan dengan TBM yang ada di Gowok. Nah dengan adanya pertukaran buku ini keduanya saling diuntungkan, seperti itu. Ya itu diantaranya keuntungan kerjasama antar TBM”.

3. Kemudian keuntungan kerjasama dengan yang lain itu seperti apa?

Jawaban:

Bpk Muhsin “Ya kalau dengan yang lain, misalkan dengan institusi pemerintah, bisa mengakses dana, bisa mengakses simpatisan, dukungan. Karena kita didukung saja tidak usah dikasih dana oleh pemerintah sudah cukup dan merupakan hasil kemitraan yang besar, karena diinstansi pemerintah itu biasanya bantuan dananya terbatas, waktunya terbatas”.

4. Apakah selama ini kemitraan yang dijalin itu sudah efisien ya bapak?

Jawaban:

Bapak Muhsin ”Ya sudah efisien sesuai dengan kebutuhan kita gitu, iya yang jelas kita itu semakin banyak mitra itu semakin senang dan semakin besar, karena lembaga itu semakin mitranya banyak, maka semakin besar pula..eee.. apa ya kekuatan dan harga tawar lembaga juga semakin besar”. Harga tawar, jadi orang itu semakin berharga, orang itu semakin banyak yang mencari gitu ya. Contohnya hari Jum’at kemaren tanggal 22 Februari 2013 kita kedatangan tamu dari Tarakan pengelola Rumah Pintar yang katanya melihat TBM Cakruk Pintar hanya dari TV.

5. Jadi artinya strategi kemitraanya promosi melalui media TV?

Jawaban:

Bapak Muhsin “iya diantaranya kan tadi ada instansi pemerintah, yaitu Dinas Pendidikan, Kementrian Agama, Pemda Setempat, Lurah, Kecamatan sampai kabupaten, BPAD itu

mitra-mitra yang dekat. Kemaren kita maen ke BPAD ya, ya cuma maen saja dalam rangka silaturahmi, eh sampai di sana ditawari siap tidak TBM Cakruk Pintar mengelola POSDAYA, artinya kita kan dapat program POSDAYA dari BPAD, itu salah satu bentuk kemitraan dengan institusi pemerintah. Kalau dengan swasta itu ya dengan media, ada TV, Koran, Koran online.

6. Koran online, kalau masuk di detik atau vivanews gitu pernah tidak?

Bapak Muhsin “iya pernah kemudian masuk di Tempo, kadang-kadang kita masuk di Koran-koran lain baik internet maupun harian cetak tetapi kita tidak tahu. Nah kalau lembaga sudah masuk media kan semakin dikenal banyak orang sehingga harga tawarnya akan naik.

7. Dengan naiknya harga tawar itu akan bisa mengurangi resiko atau meningkatkan keuntungan gitu atau tidak ya pak?

Jawaban:

Bapak Muhsin “ya tentu, resikonya terkenal,hehe, menjadi tambah besar, hehe. Heum kita itu nggak punya konsep untung rugi Dewi tetapi konsepnya untung terus, hehe, berjuang terus. Maka kita tidak pernah mikir buku hilang, orang itu jujur atau tidak, buku dikembalikan atau tidak”,

Bu Rumi “tapi juga tidak terus tidak dipikirkan cara atau bagaimana mengatasinya agar tidak hilang”

Bapak Muhsin “iya begitu kalau begitu tetap dipikirkan. Tetapi kalau kita mengurus buku yang hilang nanti pemustaka akan merasa kapok dan tidak mau balik lagi ke TBM”. Kemudian keuntungannya begini, misalkan media cetak Bernas itu setiap hari dibaca 40rb pembaca jadi kalau TBM Cakruk Pintar muncul di Bernas kita promo di Bernas

yang dibaca oleh 40rb pembaca se-Jogja dan Jateng. Nah kalau KR itu kan 600rb itu banyangkan itu, itu yang pelanggannya lho, belum “1 korang KR itu bisa dibaca oleh 10-20 pembaca”, menurut Bapak Okto. Nah minimal 600rb nama TBM Cakruk Pintar dibaca orang, nah itu keuntungan yang tak ternilai yang kita bisa dapatkan. Belum melalui TV itu, dari pada jika dibandingkan

Bu Rumi “iya dibandingkan dengan membuat profil lembaran disebar di jalan yang menghabiskan uang ratusan ribu, banyak yang murat-marit di jalan saja”.

Bapak Muhsin “jadi keuntungan kita itu semakin banyak tamu itu akan semakin untung, itu kan konsep Islamnya ada, yaitu semakin banyak bertemu orang akan semakin banyak rezeki..hehee.

Bu Rumi “bukan karena tamu itu membawa sesuatu materi ya nggak”

Bapak Muhsin “iya, tapi malah kita nyuguh-nyuguhi, hehhee,,jadi secara materi kita kan malah mengeluarkan, tapi kan kalau pengunjung yang datang senang gitu karena mereka merasa dapat ilmu, pengalaman itu merupakan keuntungan diluar perhitungan nalar gitu malah kita dapatkan.

8. Terus apakah dengan adanya kemitraan itu dapat meningkatkan kesejahteraan?

Bapak Muhsin “iya alhamdulillah kita sejahtera terus, hehehee. Ya contohnya media nanti wajahnya muncul di TV jadi masyarakat merasa senang,,itu untuk hatinya ya..hehee. Kemudian ada TV datang mewawancarai wah itu senengnya luar biasa karena jarang-jarang masuk TV tanpa bayar..hhehe. paling kita bayarnya kalau mau ngopi hasil liputannya. Indosiar itu kalau meliput tidak pernah bayar sampai kita tidak enak sama wartawannya itu kalau tidak mau disangoni, akhirnya ya kita maen ke rumahnya nyangoni anaknya gitu saja.

Bu Rumi “itu namanya menjaga kemitraan dengan bersilaturahmi walaupun ada kepentingan khusus atau tidak yang penting tetapi dolani tetap hubungi.

Bapak Muhsin “cara TBM Cakruk Pintar memelihara kemitraan itu iya salah satunya dengan menjalin silaturahmi, kemudian kalau ada kegiatan kita undang para mitra, padahal itu strategi juga agar kemitraan tetap terjalin dengan TBM Cakruk Pintar. Kemudian yang *kedua*, kalau mereka media itu kita undang ketika ada acara itu kan pasti wartawan akan senang karena mereka itu mendapatkan berita yang mereka cari, misalkan kita ada pelatihan apa gitu kita undang, kita makan-makan gitu kita undang.

9. Iya berarti di satu sisi TBM Cakruk Pintar itu memberikan informasi bagi para wartawan gitu tidak ya pak?

Jawaban:

Bapak Muhsin “iya artinya satu sisi kita tetap jalin, kalau ada apa-apa selalu kita undang gitu, dalam sedih dan sedih selalu kita kabari, misalnya bukunya kehujanan ketampu air gitu kita kabar-kabar ke media, mereka kita kabari mohon do’a hari ini bukunya podo kehujanan.

10. Bagaimana prinsip kemitraan yang dijalin TBM Cakruk Pintar?

Jawaban:

Bapak Muhsin “ya prinsipnya itu saling menguntungkan ya simbiosis mutualisme, misalnya Mc Donald yang menyumbang buku ke TBM Cakruk Pintar, keuntungannya selain TBM Cakruk Pintar mendapatkan sumbangan buku, pihak Mc Donald juga diuntungkan karena ketika melakukan penyerahan diliput oleh media, misalnya koran. Karena di koran kan disebut kalau Mc Donald menyumbangkan buku ke TBM Cakruk

Pintar, jadi pihak Mc Donald untung karena kegiatan sosialnya diliput oleh media. Nah begitu juga dengan lembaga-lembaga yang lain.

11. Kemudian apakah ada prinsip saling percaya gitu nggak pak?

Jawaban:

Bapak Muhsin “iya pasti, masak sama teman tidak percaya, hehhe..

12. Kemudian untuk menjaga kepercayaan itu bagaimana pak?

Jawaban:

Bapak Muhsin “ya itu tadi kalau ada apa-apa diundang ya yang pastinya selalu ada komunikasi antara TBM Cakruk Pintar dan para mitra. Ya *pertama*, kita mengucapkan terima kasih bisa secara tertulis dengan surat yang isinya mengenai terima kasih bukunya kemaren bermanfaat, setelah dihitung jumlahnya sekian kayak gitu, terus kalau ada apa-apa mereka dikabari juga, supaya mitra itu tahu kalau kegiatan kita itu bermanfaat untuk masyarakat, supaya mereka itu percaya betul kalau sumbangan mereka itu bermanfaat itu kita kasihkan ke lembaga mitra. Jadi sumbangan sekecil apapun kita sampaikan ucapan terima kasih. Terus selain memelihara kemitraan juga diantaranya menjaga trust itu tadi atau kepercayaan.

13. Berarti prinsip kemitraannya itu saling terbuka ya pak?

Bapak Muhsin “iya kita itu selalu terbuka”

14. Bentuk kemitraan di TBM Cakruk Pintar itu apakah ada yang memberikan sokongan dana secara berkala gitu tidak ya pak?

Jawaban:

Bapak Muhsin “tidak ada, kita itu jarang meminta dana, meminta dana itu agak kita hindari. Nah yang kita butuhkan itu diantaranya kerjasama SDM, peningkatan untuk

SDM, seperti *training-training*, pelatihan-pelatihan. Bentuknya kegiatan berarti. Contohnya lagi misalkan Combantri itu bekerjasama dengan kita itu bukan memberikan batuan dana melainkan memberikan penyuluhan mengenai bagaimana orang itu terhidar dari sakit cacing. Istilahnya kerjasama pemberdayaan kegiatan bukan pendanaan. Sementara ini dana-dana ya dari pengelola, jadi dana utama dari pengelola karena dana lebih banyak dari pengelola dari pada dari para donatur karena pengelola itu ya termasuk donatur”.

15. Biasanya kalau mengadakan kegiatan gitu sponsor utamanya dari mana ya pak?

Jawaban:

Bapak Muhsin “iya kita itu tidak punya mitra utam gitu tidak ada, jadi mitra utama tidak ada, mitra tidak utama juga tidak ada. Semua mitra itu sama, yang nyumbang 50rb sama yang nyumbang 10jt itu sama. Bagaimana kita memelihara hubungan juga sama.

16. Kemudian bentuk kerjasama dalam mengelola TBM Cakruk Pintar itu seperti apa?

Jawaban:

Bapak Muhsin “bentuk pengelolahannya itu bentuk pengelolaan buku yang dibantu oleh temen-temen dari mahasiswa IPI, kemudian dari BPAD baik kabupaten maupun provinsi itu sering mengadakan kerjasama pengolahan. Kemudian yang terkait manajemen itu bekerjasama dengan BPKB (Badan Pelatihan Kegiatan Belajar DIY), yang kabupaten itu SKB (Sanggar Kegiatan Belajar Kab Sleman) itu yang secara langsung mengadakan kegiatan pengelolaan, kemudian dinas pendidikan.

17. Bentuk kerjasama dalam penyediaan fasilitas itu pernah dilakukan tidak ya pak?

Jawaban:

Bapak Muhsin “ya *Sound System* kita punya, trus LCD punya sendiri, komputer punya sendiri, berarti kan sendiri, sudah milik sendiri gitu lho maksudnya, rak-rak juga milik sendiri.

18. Trus kalau mengadakan kegiatan seperti kemaren kan ada kegiatan permainan tradisional itu fasilitasnya dari mana?

Jawaban:

Bapak Muhsin “ya ndak dari mana-mana, ya pada bikin itu anak-anak, yang di Cakruk itu pada bikin, masyarakat biasanya membantu, kemaren dibikinkan masyarakat ada yang membikinkan tekleknya, egrang, dll. Ya kayak gitulah kekuatan mitra atau dukungan di masyarakat kita itu sehingga selama masyarakat bisa dan kuat membantu ya pada membantu tapi umumnya ya bukan berbentuk dana. Dana dari masyarakat ini juga tidak ada, umumnya yaitu bantuan barang atau tenaga.

19. Bagaimana upaya peningkatan manajemen mutu?

Jawaban:

Bapak Muhsin “iya kita sering mengadakan pelatihan-pelatihan khusus tentang penguatan kelembagaan, baik diadakan sendiri maupun kerjasama dengan instansi lain. Yang sendiri ya diadakan dengan adanya pertemuan-pertemuan itu dalam rangka meningkatkan kontinuitas kelembagaan.

20. Pertemuan itu dilakukan secara kontinu atau hanya ketika diperlukan adanya pertemuan saja pak?

Jawaban:

Bapak Muhsin “iya ada pertemuan rutin dalam rangka peningkatan mutu, misalnya studi banding kita maen kemana gitu termasuk diantaranya.

21. Kalau kegiatan yang rutin itu berapa minggu sekali pak?

Jawaban:

Bapak Muhsin “kalau agak besar itu ya paling 1 bulan sekali, kalau yang kecil ya ada pertemuan-pertemuan khusus”

22. Kemudian dalam upaya peningkatan mutu itu apakah ada planning-planing yang matang gitu tidak pak?

Jawaban:

Bapak Muhsin “iya pasti karena untuk meningkatkan kemitraan lembaga itu pasti membutuhkan perencanaan yang matang, jadi ada pertemuan-pertemuan dalam rangka merencanakan sebuah kemitraan itu pasti. Ada istilah menentukan saat-saat berharga itu dalam rangka menghitung besok tanggal anu ada apa ya, bulan april ada apa ya, maka kita mengadakan kegiatan apa ya, maka pertemuan itu dalam rangka untuk menentukan planning mengadakan kegiatan (hari-hari yang bisa menjadi ide untuk mengadakan program kegiatan). Walaupun perencanaan tidak harus rapat secara mateng terus ngumpulin banyak orang gitu nggak, paling hanya dua tiga orang ayoo mengadakan acara setelah pada oke kemudian menghubungi komunitas kita untuk memberitahukan bahwa tanggal 6 misalnya ada acara membaca bareng di TBM Cakruk Pintar gitu. Kemudian seminggu sebelumnya itu baru kita bicara kan acaranya secara matang.

23. Jadi pertemuan itu tidak terlalu perlu tetapi yang penting itu komunikasinya ya pak?

Jawaban:

Bapak Muhsin “iya kalau pertemuan ya resmi tidak, kecuali memang acaranya, acaranya besar seperti itu. Misalkan tanggal 6 itu akan mengadakan acara yang agak besar, yang akan menghadirkan 50 sampai 100 orang gitu ya tidak apa-apa untuk membuktikan

bagaimana kerjasama dengan komunitas-komunitas TBM Cakruk Pintar. Yang jelas yang namanya *networking* itu harus dengan perencanaan yang matang, kecuali itu sudah jalan ya, seperti kita TBM Cakruk Pintar yang sudah lumayan tertata gitu dengan mitra itu gitu, misalkan kita tanggal 6 ada acara ini, kemudian mitra dihubungi mitra sudah oke gitu dan mitra juga biasanya menawarkan apa yang mereka bisa bantu dan itu sudah terjalin dan mitra sudah percaya pada TBM Cakruk Pintar. Sehingga pihak TBM Cakruk Pintar tidak harus bingung-bingung atau mumet-mumet melakukan perencanaan.

24. Kemudian dalam rangka peningkatan mutu manajemen apakah ada upaya penanaman sikap mental gitu nggak pak?

Jawaban:

Bapak Muhsin “di sini ka nada kegiatan pengajian, kemudian ada kegiatan sholawat kemudian setelah acara sholawatan diadakan kegiatan pembinaan mental spiritual atau pengajian. Kemudian ada dzikir namanya dzikir *enterpreiner* sebagaimana pernah diliput oleh Koran Tempo dengan tema “Dzikir *Enterpreiner* ala Cakruk Pintar”. Hampir sebulan sekali TBM Cakruk Pintar mengadakan kegiatan MAN Qur’an itu yang ikut diantaranya para pengelola TBM Cakruk Pintar.

25. Kemudian dalam upaya peningkatan manajemen mutu apakah diadakan penghargaan atas prestasi baik kepada pengelola atau pun TBM Cakruk Pintar selaku lembaga?

Jawaban :

Bapak Muhsin “penghargaan itu kalau untuk pengelola memang tidak digaji tetapi diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan secara gratis baik dimulai dari tingkat kabupaten, provinsi bahkan tingkat nasional. Bagi yang mahasiswa diberi rekomendasi untuk mendapatkan beasiswa dari lembaga. Terus kemudian para pengelola juga diberi

kesempatan untuk mengikuti study banding gratis melihat-lihat TBM yang lain untuk membandingkan dengan TBM Cakruk Pintar.

26. Apakah ada inovasi-inovasi yang dilakukan untuk mengelolah TBM Cakruk Pintar?

Jawaban:

Bapak Muhsin “kita itu termasuk TBM yang tidak boleh pasif makanya kita senantiasa meningkatkan kreativitas baik dalam pengelolaan maupun dalam penyediaan sarana prasarana. Sehingga bagi TBM Cakruk Pintar kreatif itu menjadi wajib, yaitu kreatifitas itu salah satu syarat untuk mengelolah TBM. Hal itu dibuktikan bahwa TBM Cakruk Pintar pernah mendapatkan penghargaan sebagai TBM kreatif dan rekreatif dari Menteri Pendidikan Nasional. Ya jadinya kita termasuk salah satu TBM kreatif.

Trnskrip Wawancara

Nama : Muhsin Kalida, MA

Waktu : Rabu, 24 April 2013 pukul 17:32 WIB

1. Bagaimana evaluasi dengan Coca Cola itu seperti apa?

Jawab:

Iya kita sering kontak-kontakan ya, sana sering tanya-tanya mengenai bagaimana perkembangannya dan kemudian kita sampaikan perkembangan baik secara lisan maupun tulisan. Kemudian ketika di TBM Cakruk Pintar mengadakan event para mitra itu diundang untuk datang agar mereka melihat langsung pemanfaat sumbangan yang mereka berikan, misalnya buku yang mereka sumbangkan memang dibaca oleh masyarakat atau dana yang mereka sumbangkan itu memang betul-betul bermanfaat. Ketika dia senang melihat perkembangan di TBM Cakruk Pintar berarti mereka akan mengevaluasi bahwa bantuan itu memang dimanfaatkan, karena kita sementara ini memang tidak ada ikatan secara formal dengan mereka para mitra karena kerjasama kita memang modelnya hanya secara personal tidak terikat formalitas hitam di atas putih jadinya ya saya sebagai pimpinan lembaga secara personal menghubungi mitra untuk mengadakan kegiatan kerjasama. Kemudian yang menggunakan MoU itu biasanya institusi pemerintah.

2. Kemudian bentuk formalitas dengan mitra perusahaan swasta gitu seperti apa ya pak?

Jawab:

Ya rata-rata hanya mengandalkan menjalin hubungan personal yang bagus dengan pihak perusahaan terus kita saling percaya begitu, misalnya dengan Mc Donald gitu juga tidak ada formalitasnya, bentuk formalitasnya ya hanya secara lisan dan tidak secara tertulis.

3. Kalau bentuk laporan kegiatannya apakah mitra itu cukup melihat pelaksanaan kegiatannya saja atau bagaimana pak?

Jawab:

Kita selalu melaporkan secara tertulis, minimal kita surat sampaikan bahwa hari kita mengadakan acara pelaksanaannya atau bantuan bapak yang sudah diberika kita gunakan untuk ini-ini gitu.

4. Kalau kerjasama dengan perusahaan Coca Cola itu seperti apa ya pak bentuk pelaporannya?

Jawab:

Ya kita selalu melaporkan, misalnya kita mengadakan seperti kemaren ada acaranya bancakan buku gitu nah mereka yang menyumbang buku untuk gunung buku itu bahwa buku itu kita akan kirim surat kepada mereka bahwa buku itu sudah kita manfaatkan sedemikian rupa untuk pemustaka, seperti itu kita sampaikan secara tertulis. Walaupun mereka sebenarnya tidak meminta tetapi kita selalu menyampaikan biar mereka selalu mengevaluasi kita dan supaya kita lebih senang karena kegiatan itu terlaksana atas partisipasi mereka

5. Apa beda laporan kegiatan antara laporan kegiatan untuk mitra dari instansi pemerintah dan swasta?

Jawab:

Kaitannya dengan sumbangan uang dari pemerintah misalkan jadi selain kita punya MoU kita juga punya kewajiban melaporkan SPJ penggunaan uang itu. Kalau perusahaan jarang menanyakan yang seperti SPJ tetapi kita punya konsekuensi harus melaporkan karena biasanya kalau perusahaan sudah menyumbang penggunaan sumbangannya terserah sama lembaganya mau digunakan untuk apa pun yang penting perusahaan sudah percaya. Jadi kalau ke perusahaan swasta tetap melaporkan walaupun mereka tidak meminta tetapi kalau untuk kemitraan dengan instansi pemerintah wajib meminta laporan kepada lembaga, misalnya menyumbangkan uang 10 juta, yang 5 juta harus dibelikan buku, yang 1 juta dibelikan rak, yang 1 juta lagi harus dibelikan meja untuk baca itu harus sesuai dengan MoU yang dibuktikan dengan adanya SPJ yang isinya ada nota, kwitansi dan ada barang bukti yang dibeli sesuai dengan proposal. Itu model-model perusahaan, tetapi ada juga perusahaan yang harus melaporkan secara njlimet untuk evaluasi itu dan kalau untuk instansi pemerintah itu wajib harus sesuai MuO dan proposal. Kalau dengan perusahaan swasta aku percaya dan dia juga percaya pada kita ntah uang itu untuk beli makan atau apa ya terserah yang penting sumbangan itu sudah sampai ke tangan penerima manfaat berarti ya sudah mereka tidak akan mengejar-mengejar laporan lagi. Tetapi kalau instansi pemerintah kan harus melaporkan lagi ke atasannya secara formalitas dan tertulis.

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

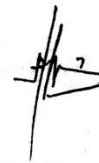
Nama : Bu Arifah Rosinati, SE

Jabatan : Pengurus TBM Cakruk Pintar

Dengan ini saya menyatakan telah diwawancarai, menyetujui untuk ditampilkan nama saya dan menyatakan bahwa apa yang ditulis memang apa benar adanya dalam penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Kemitraan Sebagai Faktor Pendukung Operasional di TBM Cakruk Pintar Yogyakarta” sebagai informan dalam pengumpulan data lapangan.

Yogyakarta, 3 April 2013

Pengendali dokumen,



Arifah Rosinati

Transkrip Wawancara

Narasumber : Arifah Rosinati

Jabatan : Pengurus

Waktu : Sabtu, 23 Maret 2013 pukul 20:05 WIB

1. Menurut Ibu strategi kemitraan yang dilakukan TBM Cakruk Pintar selama ini seperti apa?
“ya kalau strategi kemitraannya pertama mencari relasi atau kenalan yang biasanya diperoleh Pak Muhsin ketika menjadi pembicara diberbagai tempat yang pendengarnya dari berbagai kalangan. Ya relasi yang didapat dari berbagai tempat, seperti Coca Cola, Mc Donald itu kan mereka tahu bahwa kegiatan TBM Cakruk Pintar itu benar-benar memang untuk masyarakat kemudian mereka simpati, nah dengan simpati itu sebagai keuntungannya kemudian mereka membantu, seperti buku-buku. Nah dari situlah kemudian berdatanganlah berbagai sumbangan-sumbangan itu”.
2. Bentuk strategi kemitraan itu seperti apa ya bu?
“kalau dengan instansi pemerintah ya menggunakan surat, tapi lebih banyak hubungan personal. Ya kebetulan kita beruntung mempunyai Pak Muhsin yang mempunyai relasi banyak. Ya kalau surat itu memang diperlukan sebagai pengantar dan memberitahukan maksud kerjasamanya dalam bentuk apa seperti itu”.
3. Salah satu bentuk strategi kemitraan di TBM Cakruk Pintar itu apakah menggunakan proposal-proposal seperti itu tidak Bu?
“kalau proposal itu digunakan ketika sudah ada kegiatan yang pasti karena untuk mempertimbang kerjasama dilaksanakan atau tidak mitra kan harus mengetahui kegiatannya apa, tujuannya apa, targetnya apa supaya mitra itu mengetahui bantuan apa yang akan diberikan sesuai dengan kegiatan yang diadakan, misalkan Mc Donald tidak mempunyai buku tetapi mempunyai nasi *box* sehingga Mc Donald menyumbangkan nasi *box*. Kemudian yang punya buku ya menyumbangkan buku.

4. Kemudian kerjasama yang selama ini dilakukan apakah menggunakan naskah kerjasama (*Memorandum Of Understanding*)?

“kalau MOU itu biasanya digunakan ketika bekerjasama dengan lembaga pemerintah, seperti dinas-dinas. tapi kalau kerjasama dengan yang lainnya tergantung perusahaan atau kesepakatan saja apakah menggunakan atau tidak. Kalau yang tidak menggunakan ya yang penting jelas ada kegiatannya, TBM Cakruk Pintar melakukan kegiatannya bersama-sama dengan mitranya jadi mitra itu tahu kegiatannya secara langsung. Tapi kalau seperti dinas-dinas seperti itu memang harus ada pelaporan dan lain sebagainya karena dinas-dinas itu merupakan lembaga pemerintah yang harus memberikan pertanggungjawaban kepada atasannya”.

5. Yang selama ini ibu ketahui tujuan kemitraan itu seperti apa?

“ya kalau tujuan kemitraan kan jelas bahwa TBM Cakruk Pintar itu tidak bisa melakukan segala sesuatu itu sendiri jadi kemitraan itu sangat penting sekali agar operasionalnya terus berjalan yang mendukung dan terjalin hubungan *simbiosis mutualisme*”.

6. Bentuk kegiatan TBM Cakruk Pintar dalam bidang kegiatan itu seperti apa ya Bu?

“ya kalau tujuannya ya TBM Cakruk Pintar itu menginginkan masyarakat lebih cerdas dan terampil, setiap orang kan memiliki minat yang berbeda-beda misalnya ada yang suka mengenai ilmu tentang perikanan kemudian alhamdulillah di TBM Cakruk Pintar itu disediakan buku-buku mengenai mengelola perikanan dan untuk anak-anak juga disediakan buku cerita anak-anak serta mata pelajaran. Ya yang jelas semakin banyak masyarakat suka membaca itu merupakan satu kemajuan tersendiri bagi semuanya”.

7. Manfaat kemitraan itu sendiri seperti apa ya bu?

“ya kalau manfaat kemitraan karena dengan adanya kegiatan saling memberi dan mendukung akibatnya terpenuhi kebutuhan masing-masing gitu mbak. Karena sekarang ini setiap lembaga sekarang kan harus menyisihkan sebagian penghasilan mereka untuk kegiatan sosial jadi adanya TBM Cakruk Pintar ini merupakan wadah bagi mereka untuk menyalurkan dan membantu mengadakan kegiatan sosial kemasyarakatan”.

8. Kemudian untuk manfaat ekonomis yang didapatkan seperti apa ya Bu?

“meningkatkan kreatifitas para ibu-ibu pengusaha kecil menengah dengan adanya kegiatan pelatihan dan tersedianya buku-buku, misalnya buku-buku mengenai resep masakan kemudian yang dulunya klepon itu misalnya hanya warna ijo kemudian mencoba resep yang ada di buku menjadi aneka macam warna klepon seperti itu. Sehingga dengan kegiatan seperti ini akan meningkatkan pendapatan para mitra dan TBM Cakruk Pintar juga akan terbantu ketika mitranya sukses maka mereka juga tidak segan untuk membantu menyelenggarakan kegiatan”.

9. Kalau manfaaf ekonomis bagi TBM Cakruk Pintar sendiri itu seperti apa ya Bu?

“kalau untuk TBM Cakruk Pintar sendiri didapatkan secara bertahap, yang pertama itu buku kemudian ada lagi terbantu dalam segi fasilitas, misalnya penunjangnya ada bantuan komputer, LCD, proyektor”.

10. Prinsip TBM Cakruk Pintar dalam menjalin kemitraan itu seperti apa ya Bu?

“ya prinsipnya saling menghargai, bentuk kesetaraannya semua kalangan bebas mengakses semua buku-buku yang ada di TBM Cakruk Pintar”.

11. Prinsip membangun kepercayaan dalam kemitraannya seperti apa ya Bu?

“kalau kita diberi bantuan dana untuk sebuah kegiatan atau untuk membeli sesuatu ya benar-benar dilaksanakan atau dibeli. Misalnya ketika dapat bantuan dana dari dinas ketika ada dana untuk membeli buku, kemudian ibu-ibu dan anak-anak diajak ke toko buku untuk memilih buku sendiri kemudian nanti dikumpulkan dan tinggal Bapak Muhsin laporan kepada dinas bahwa buku yang dibeli itu”.

12. Kemudian untuk prinsip keterbukaannya dalam menjalin kemitraan itu seperti apa?

“kalau ke masyarakat itu ya memang TBM Cakruk Pintar tidak menempelkan laporan keuangan tetapi apabila ada masyarakat yang ingin melihat laporan keuangan itu boleh. Kalau sama donatur itu jelas ada laporan dengan disertai notasi dan rincian penggunaan dana ya pokoknya standar untuk bukti pengeluaran”.

13. Bentuk kemitraan bantuan pengadaan kegiatan bukan bantuan dana itu seperti apa prinsip keterbukaannya?

“ya benar-benar semua bantuan yang mereka berikan acaranya kita adakan dan mereka kita undang, kemudian bantuan barang gitu ya diberikan langsung kepada masyarakat atau peserta yang hadir. Misalnya kemaren Combantrin ketika mengadakan kegiatan penyuluhan penanggulangan penyakit cacing, member pin dan sejumlah uang itu ya uangnya kita belikan snack dan pinnya dibagikan kepada peserta yang hadir”.

14. Kemudian apabila barang yang diberikan itu tidak habis diberikan kepada peserta itu kembalikan lagi atau tidak?

“bilang kepada mitra dan biasanya tidak diminta kembali tetapi mitra menyerahkan barang-barang itu ke TBM Cakruk Pintar untuk mengadakan kegiatan yang akan datang jadi tetap tersalurkan”.

15. Bentuk pertanggungjawabannya dalam menjalin kemitraan seperti apa Bu?

“ya bentuknya laporan kegiatan dan laporan keuangan”.

16. Apakah semua mitra termasuk yang bukan dari instansi pemerintah juga diberikan laporan seperti itu Bu?

“iya tergantung mitranya ada yang meminta laporan secara tertulis dan ada juga yang cukup tahu bahwa kegiatan itu benar-benar terlaksana karena pada pelaksanaan kegiatan itu mitra juga diundang untuk melihat dan memantau langsung atau kadang hanya meminta notulen kegiatan yang kemudian mitra membuat sendiri untuk laporan pertanggungjawaban kepada atasannya”.

17. Bentuk kemitraan yang Ibu ketahui selama ini seperti apa?

“Bentuknya ya kalau Diknas itu bisa dana dan dari BPAD itu buku. Jadi bentuk kemitraannya itu ada yang dana, barang, dan kegiatan. Biasanya tergantung mitranya kalau mitranya sponsor kegiatan ya kemudian bentuknya ya kegiatan penyuluhan seperti yang pernah dilakukan oleh Combantrin”.

18. Bagaimana upaya TBM Cakruk Pintar itu dalam membangun manajemen yang berkualitas?

“usahanya dimulai dari SDM yang dikirim untuk mengikuti pelatihan *capacity building*, misalnya dari TBM Bantul mengadakan pelatihan penguatan kelembagaan gitu, misalnya mengenai teori pengelolah TBM, katalogisasi seperti itu”.

19. Apakah kegiatan pelatihannya itu keberlanjutan atau tidak bu?

“ya tergantung yang mengadakan mbak, ada yang berkelanjutan ada yang tidak, kemudian ada diadakan pas *moment-moment* tertentu saja”.

20. Kegiatan-kegiatan yang diadakan di TBM Cakruk Pintar itu apakah sudah melalui perencanaan yang matang seperti itu Bu?

“seringnya kegiatan itu terjadi perencanaan secara spontan dan kadang kalau rembukan secara matang itu malah tidak jadi. Ya alhamdulillah mitranya itu kompak jadi yang dibutuhkan untuk melaksanakan sebuah kegiatan itu ndilalah e itu ya ada-ada saja. Padahal kalau organisasi itu seharusnya memiliki perencanaan yang matang ya tetapi yang selama ini kita lakukan itu kebetulan yang mendukung itu *suportnya* itu penuh sehingga bisa terlaksana dengan baik”.

21. Bagaimana upaya memelihara dengan para mitranya itu Bu?

“ya sering adanya silaturahmi itu ya mbak, kalau Pak Muhsin itu komunikasi melalui *facebook* tetapi yang utama ya memelihara silaturahmi dengan para mitra itu. Kemudian adanya komunikasi”.

22. Kemudian silaturahmi atau komunikasinya itu biasanya dilakukan melalui apa?

“ya macam-macam bisa lewat *by phone*, *Facebook*-an, kemudian mininjau langsung ke lokasi kelebihan dan kekurangannya apa yang bisa dicontoh dan dijadikan pelajaran”.

23. Apakah ada upaya pemberian penghargaan dan peningkatan prestasi gitu Bu?

“sebenarnya kalau masalah prestasi itu tidak terlalu mengejar ya yang penting kita bekerja ikhlas dan sungguh-sungguh menata, berharap agar masyarakat mengakses bahan bacaan yang disediakan oleh TBM Cakruk Pintar dan bermanfaat saja sudah merupakan kebanggaan dan prestasi tersendiri”.

24. Walaupun tidak ada upaya untuk meraih prestasi tetapi apakah TBM Cakruk Pintar pernah mendapatkan penghargaan atau prestasi sebagai pengakuan?

“ya pernah TBM Cakruk Pintar diajak untuk mengikuti festival di Jakarta yang secara tidak langsung bahwa di Desa Catur Tunggal ada TBM Cakruk Pintar yang memiliki berbagai kegiatan kemasyarakatan yang merupakan kebanggaan tersendiri”.

25. Kemudian apakah benar TBM Cakruk Pintar itu pernah mendapatkan penghargaan sebagai TBM kreatif?

“iya benar penghargaan itu pernah diperoleh oleh TBM Cakruk Pintar karena memiliki berbagai kegiatan kreatif seperti *out bound*, kegiatan belajar bersama masyarakat dan kemudian TBM Cakruk Pintar membebaskan masyarakat untuk mengakses TBM Cakruk Pintar selama kegiatannya positif”.

26. Media apa saja yang digunakan TBM Cakruk Pintar dalam strategi menjalin kemitraan?

“medianya yang jelas setiap kegiatan ada wartawan yang meliput kegiatan yang merupakan salah satu strategi pemasaran tersendiri jadi kayak iklan gratis gitu. Kemudian stasiun televisi juga sering meliput kegiatan di TBM Cakruk Pintar, seperti Indosiar, SCTV sebagaimana ada dalam dokumentasi profil kegiatan TBM Cakruk Pintar”.

27. Tahap-tahap strategi kemitraan dalam menjalin kemitraan itu seperti apa ya Bu?

“jadi kita itu nggak teori banget ya, jadi kita *positif thinking* bahwa orang ini bisa diajak kerjasama mau kemudian kita rembukan mau diadakan kegiatan seperti apa gitu, kemudian TBM Cakruk Pintar sebagai EO (*Event Organiser*) ya sudah jalan yang penting kita punya tujuan dan misi kemudian mitra juga punya tujuan dan ternyata cocok. Persoalan kemudian nanti suatu saat mitra tidak menghubungi itu pun tidak menjadi beban bagi TBM Cakruk Pintar yang penting ketika terjadi kerjasama dilaksanakan

dengan baik dan bersyukur kerjasama itu bisa berkelanjutan. Jadi kayak mengalir saja tidak dipaksakan, jadi santai tapi pasti”.

28. Kemudian selama ini apakah ada hambatan-hambatan yang dialami selama menjalin kemitraan?

“iya pasti ada terutama para pengelolahnya itu bukan orang-orang yang khusus hanya mengelolah TBM Cakruk Pintar tetapi para pengelolah itu memiliki kesibukan masing-masing. Kemudian para mitra juga mempunyai kepentingan masing-masing. Jadi perjalanannya TBM Cakruk Pintar itu mengalir saja dan apabila ada hambatan ya sudah dibiarkan saja karena di masyarakat sekitar TBM Cakruk Pintar itu juga tidak semuanya senang dengan adanya TBM Cakruk Pintar tapi ya sudah kalau tidak mau mengikuti kegiatan TBM Cakruk Pintar ya sudah seperti itu saja”.

29. Penjajakan yang dilakukan TBM Cakruk Pintar itu seperti apa?

“ya biasanya kita lihat melalui internet bahwa ada kegiatan, setelah itu TBM Cakruk Pintar membuat proposalnya. Kemudian kalau dengan lembaga-lembaga yang lain ya karena kita berbicara mengenalkan TBM Cakruk Pintar ya kemudian dikenal oleh lembaga-lembaga itu terus kemudian Bapak Muhsin ditawarkan kegiatan atau bantuan dana kemudian Pak Muhsin menawarkan kepada para pengelolah yang lain. Kalau kemitraan dengan pemerintah malesnya itu setiap kegiatan harus membuat laporan sehingga seringnya ditolak”.

30. Kemudian kalau kemitraan dengan BPAD itu bentuk kemitraannya seperti apa ya Bu?

“ya biasanya bentuk kemitraannya itu pengadaan buku, kemudian ada tawaran diberi sepeda untuk pusling itu kemaren terbentur dengan pemberian izin dari desa. Seringnya BPAD yang menghubungi TBM Cakruk Pintar ketika ada bantuan”.

31. Upaya yang dilakukan TBM Cakruk Pintar untuk membangun kemitraan itu seperti apa Bu?

“ya melalui pembicaraan dan sebenarnya yang mempromosikan bukan kita tetapi melalui media yang mendukung TBM Cakruk Pintar, seperti Koran dan TV”.

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Nama : Alfian Kharis

Jabatan : *Volunteer* TBM Cakruk Pintar

Dengan ini saya menyatakan telah diwawancarai, menyetujui untuk ditampilkan nama saya dan menyatakan bahwa apa yang ditulis memang apa benar adanya dalam penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Kemitraan Sebagai Faktor Pendukung Operasional di TBM Cakruk Pintar Yogyakarta” sebagai informan dalam pengumpulan data di lapangan.

Yogyakarta, 3 April 2013

Pengendali dokumen,



Alfian Kharis

Transkrip Wawancara

Narasumber : Alfian Haris

Jabatan : Voulenteer

Waktu : Kamis, 21 Maret 2013 pukul 15.01 WIB

1. Setahu anda selama ini strategi kemitraan yang dilakukan TBM Cakruk Pintar itu seperti apa?

Jawaban:

a. Strategi maksudnya?

2. Strategi maksudnya cara-cara yang dilakukan untuk menjalin kemitraan di TBM Cakruk Pintar seperti apa?

Jawaban?

Kalau yang dilakukan di TBM Cakruk Pintar ini kebanyakan strateginya strategi mandiri, jadi pengennya TBM Cakruk Pintar itu tidak bergantung kepada pemerintahan agar bisa ketika TBM Cakruk Pintar itu tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah itu bisa mandiri bisa berjalan dengan sendiri. Namun tidak menutup kemungkinan ketika mendapatkan bantuan dari pemerintah pun juga menerima, mungkin dengan mengadakan kegiatan atau bekerjasama dengan perusahaan yang terkait. Ya took yang kecil-kecilan atau bekerjasama dengan penulis atau apa.

3. Apakah setiap pemerintah menawarkan bantuan itu diterima?

Jawaban

Ya pilih-pilih yang mana apakah benar-benar *real* mau membantu apakah ada niat terselubung dibalik itu semua. Kalau niatnya ikhlas lillahita'llah untuk social kemasyarakatan TBM Cakruk Pintar *welcome*

4. Tahap-tahap pengenalan ketika melakukan penjajakan dengan calon mitra itu seperti apa ya mas?

Jawaban:

Tahap awal mencari informasi secara pribadi dulu, kita lihat proposalnya dilihat proposalnya kog kelihatan sedikit aneh dan nggak sreg gitu mending nggak usah saja deh, *dipending* dulu. Mending mencari yang berlatarbelakang untuk berniat sebagai kegiatan social kemasyarakatan. Karena biasanya kan ono tho yang membantu tetapi untuk kepentingan mereka sendiri. Yang dicari itu yang saling menguntungkan dan memang membantu untuk masyarakat. Misalnya yang paling menakutkan itu yang LSM yang biasanya untuk melancarkan niat-niat mereka yang agak gimana gitu...tapi yau dah lah nggak usah dibahas..hehee

5. Selanjutnya yang selama ini mas ketahui tentang TBM Cakruk Pintar ketika bekerjasama ada yang menggunakan MOU tidak mas?

Jawaban:

Ada yang menggunakan MOU, ada yang sifatnya kekeluargaan, mungkin kalau MOU yang tahu ya Pak Muhsin, yang biasanya berupa hitam diatas putih.

6. Biasanya yang mas tahu selama ini MOU digunakan TBM Cakruk Pintar ketika bekerjasama dengan siapa?

Jawaban:

MOU LSM mana ya lupa saya, ya misalnya dengan LSM Bantul itu apa ya..pokoknya yang jauh-jauh kayak Klaten. Untuk lebih jelasnya tanya pak Muhsin..hehe

7. Kegiatan-kegiatan yang selama ini kerjasama langsung dengan para mitra TBM Cakruk Pintar itu apa ya mas?

Jawaban:

Ya pernah dilakukan itu kerjasama dalam rangka jalan santai kerjasama dengan pihak uin mahasiswa PKL, pelatihan jurnalistik sama Bernas dan KR dalam bentuk mengisi acara gitu. Trus apalagi ya ... banyak sie sebenarnya.

8. Bernas dalam pelatihan jurnalistik itu sebagai narasumbernya gitu yam as?

Jawaban:

Iya Bernas yang menjadi narasumber dan anak-anak langsung mengadakan latihan menulis yang hasil tulisannya dimuat di Koran Bernas. Akhirnya inilah awalnya kerjasama dengan Bernas, yaitu TBM Cakruk Pintar diberi 1 (satu) rubrik opini untuk mengisi di Koran Bernas

9. Yang anda ketahui tentang metode *fundraising and networking*, *direct and indirect* itu seperti apa mas?

Jawaban:

Yah gimana ya.. nggak begitu mendalam jadi saya itu ketika di TBM Cakruk Pintar itu terjun di lapangannya. Jadi saya itu sebagai perantara dan untuk *deal-deal*nya itu nanti urusannya Pak Muhsin. Ya kalau direct and indirect ya lewat internet FB, Blogs, dan Web atau kalau nggak ya ketemu langsung. Ya modelnya sederhana saja nggak muluk-muluk kayak yang di teori itu.

10. Untuk memelihara kemitraan itu bagaimana mas?

Jawaban:

Kita memelihara kemitraannya nggak begitu *intens*lah untuk memegang satu mitra kita. Biasanya sejauh mana menjalin hubungan dengan TBM Cakruk Pintar itu sejauhmana dia berkomunikasi dengan TBM Cakruk Pintar, jadi kita biarkan saja tapi kalau mitra ingin bekerjasama dengan benar-benar secara ikhlas lillahita'ala ya mitra akan sering berkomunikasi dengan TBM Cakruk Pintar. Karena gmn ya dulu itu TBM Cakruk Pintar itu kalau untuk menjalin hubungan dengan mitranya secra terus menerus itu kayak nggak bebas gitu. Karena TBM Cakruk Pintar itu tidak mau terikat karena niatnya kan bukan untuk bekerjasama dengan mitra tetapi niatnya social. Jadi intinya kayak ngono, jadi nggak usahlah

11. Jadi intinya itu TBM Cakruk Pintar itu tidak mau terikat gitu yam as?

Jawaban:

Iya..takutnya nanti disalahgunakan

12. Trus kalau misalnya kerjasama kan mereka sudah membantu TBM Cakruk Pintar trus bentuk berterima kasihnya TBM Cakruk Pintar kepada mitranya itu seperti apa mas?

Jawaban:

Bentuk terima kasihnya, mungkin salah satunya dengan ucapan, mengerjakan kegiatan bersama itu dengan sebaik mungkin agar mitra itu puas. Sehingga terjalin kerjasama yang menguntungkan

13. Tujuan kemitraan agar mandiri, kemudian selain mandiri itu tujuan lainnya apa saja?

Jawaban:

Sebenarnya dengan adanya kemitraan itu TBM Cakruk Pintar itu pengennya bisa dikenal oleh kalangan luas bukan hanya di daerah Nologaten saja, sehingga visi dan misinya TBM Cakruk Pintar itu juga dicontoh oleh mitra lain. Mitra-mitra yang mengadakan TBM di daerahnya masing-masing atau apa. Sehingga kegiatan positif itu bisa menyebar kemana-mana nggak hanya di TBM Cakruk Pintar saja. Kadang kan juga ada pemikiran positif yang tidak bisa dikembangkan di wilayah TBM Cakruk Pintar mungkin bisa dikembangkan di TBM-TBM lain. Mungkin bisa bermunculan dari para mitra yang ingin mengadakan TBM di wilayahnya. Banyak TBM-TBM lain yang lebih mempunyai ruh jika dibandingkan dengan TBM Cakruk Pintar yang munculnya termotivasi dengan adanya TBM Cakruk Pintar. Jadi kalau TBM Cakruk Pintar itu bagus nggak menutup kemungkinan TBM lainnya juga bisa lebih bagus walaupun awalnya termotivasi dengan adanya TBM Cakruk Pintar.

14. Manfaat mengadakan kemitraan itu apa yam as?

Jawaban:

Manfaatnya saling menguntungkan, yaitu mendapatkan ide untuk mengadakan kegiatan sehingga pihak TBM Cakruk Pintar tidak bingung-bingung memikirkan agenda kegiatan selama satu bulan ini apa. Meringankan beban salah satu pihak kalau ada kerjasama kegiatan akan lebih ringan gitu.

Manfaat mengadakan kemitraan ya gimana ya... ya saling menguntungkan jadi ono seng salah satu pihak ee bisa merealisasikan acaranya gini-gini, TBM Cakruk Pintar pun tidak usah bingung-bingung mambuat agenda satu bulan ke depan itu apa tapi tiba-tiba idea acara yang gratis yang penting mengadakannya di sini gitu. Terus meringankan beban salah satu pihak, jadi kalau ada kerjasama otomatisakan terasa ringan kayak gitu.

15. Menurut anda prinsip kemitraan yang dijalin selama ini seperti apa? Pertama dilihat dari kesetaraannya (*equality*)itu bagaimana?

Jawaban:

- a. Ya untuk yang masalah *equality* (kesetaraan) itu bagaimana agar tidak ada kesenjangan antara pihak TBM Cakruk Pintar dan mitranya. Sehingga tidak ada salah satu pihak yang merasa diuntungkan ataupun dirugikan jadi kalau bisa sama-sama untung.

jadi TBM Cakruk Pintar nggak usah bingung-bingung agar tidak adanya kesenjangan antara pihak TBM Cakruk Pintar dengan yang bermitra. Ya itu tadi diusahakan tidak adanya salah satu pihak yang diuntungkan ataupun dirugikan jadi sama-sama untung.

16. Caranya gimana agar sama diuntungkan dengan adanya kemitraan?

Jawaban:

Caranya itu tadi kita jalin komunikasi yang bagus. Minta pendapat dari pihak mitra bagaimana tentang TBM Cakruk Pintar itu kurang apa dan apa yang perlu diperbaiki seperti itu. Begitu juga sebaliknya TBM Cakruk Pintar juga bilang mengenai kelebihan dan kekurangan atau apa yang seharusnya dilakukan oleh mitranya agar kerjasama itu terlaksana sesuai dan sama-sama enak.

17. Selain itu dalam pelaksanaan kegiatan itu apakah melibatkan mitra?

Jawaban:

Iya bener salah satu melibatkan mitra dalam melaksanakan kegiatan yang berkerjasama dengan mitra.

18. Terkait dengan prinsip *mutual trust* (kepercayaan) seperti apa?

Jawaban:

Kalau pada *mutual trust* (kepercayaan) ini malah paling utama malah komunikasi jadi seperti TBM Cakruk Pintar sering calling-callingan, kontak-kontakan. Otomatis yang paling banyak itu yang langsung terjun ke lapangannya. Jadi komunikasi yang maksimal mengenai apa yang perlu dibantu oleh mitra, misalnya kekurangan alat atau fasilitas atau apa yang membutuhkan bantuan mitra seperti itu.

Kepercayaan itu harus sudah ada ketika sudah terjadi akad kerjasama dan kalau perlu TBM Cakruk Pintar membuatkan kertas hitam di atas putih sebagai bukti kerjasama atau bahasa gaulnya MOU...hehe

19. Kemudian kalau prinsip *transparancy* (keterbukaan) itu bagaimana mas?

Jawaban:

Keterbukaannya ya ketika kita akan mengerjakan *event* atau apa sesering mungkin kita adakan yang namanya musyawarah, jadi kita ada kumpulan antara mitra dan kita kalau perlu. Kemudian kita buka atau kita godog di situ. Abis itu kita tawarkan semacam apa sih visi dan misinya Cakruk kita keluarin dan sama unek-uneknya dikeluarin. Begitu juga dengan mitra diberikan kesempatan untuk mengeluarkan unek-unek dan keinginan mitra. Sehingga TBM Cakruk Pintar mengentahui keinginan mitra itu gimana dan keinginan Cakruk itu juga gimana gitu. Sehingga dari situ akan timbul rasa saling terbuka dan tidak ada grundel dibelakang karena dari awal sudah dijelaskan apa keinginan, kelebihan dan kekurangan kedua belah pihak. Selain itu kalau masalah uang juga kayak gitu terbuka jadi untuk kegiatan itu butuhnya berapa dan uang yang ada itu berapa. Kemudian siapa yang berpartisipasi itu juga dijelaskan semua ada berapa orang.

20. Bagaimana dengan prinsip *accountability* (pertanggungjawaban)?

Jawaban:

Kalau masalah pertanggungjawabannya ya itu merupakan beban moril lah, jadi seseorang yang terjun langsung ke TBM Cakruk Pintar itu seharusnya bertanggungjawab pada tanggungjawab masing-masing karena apabila tidak ada tanggungjawabnya maka imbasnya pada diri mereka sendiri.

Ya kemitraan sudah sering diadakan training-training kayak gitu sehingga harus mempunyai tanggungjawab yang besar.

21. Yang dijelaskan masnya tentang prinsip *accountability* (pertanggungjawaban) tadi kan secara individu, terus kalau pertanggungjawaban dari TBM Cakruk Pintar sendiri seperti apa?

Jawaban:

Ya mungkin bedanya semacam satu kali atau dua kali semacam sesepuhnya atau ketuanya itu langsung datang ke Cakruk mengutarakan apabila anak buahnya melakukan hal-hal yang melanggar kesepakatan dari MOU maka ketuanya sudah siap menanggung akibatnya. Jadi masing-masing pihak baik TBM Cakruk Pintar dan Mitranya itu bertanggungjawab terhadap anak buahnya dalam melaksanakan program kegiatan kerjasama.

22. Apa saja bentuk kemitraan yang dijalin TBM Cakruk Pintar?

Jawaban:

Bentuknya biasanya pengadaan buku pernah, berbentuk barang jadi kalau ada *event* mitra membantu, seperti pemberian bantuan *doorprise* atau yang lain, kemudian kalau dari masyarakat sekitar biasanya berbentuk konsumsi, kemudian ada yang berbentuk tenaga, misalnya ketika TBM Cakruk Pintar mengadakan kegiatan meraih mimpi bagi anak-anak bekerjasama dengan kantor polisi untuk mendatangkan polisi, bekerjasama dengan dokter untuk datang ke Cakruk Pintar.

23. Kemudian kalau kerjasama dalam kegiatan pengolahan itu pernah diadain juga tidak mas?

Jawaban:

Kalau pengolahan buku kita sering kerjasama dengan mahasiswa IPI dan Perpustakaan UIN. Kadang juga sering juga mengadakan acara di Perpustakaan itu juga model-model kerjasama kita sama pihak universitas, khususnya pihak UIN Sunan Kalijaga. Jadi mereka mengumumkan dengan adanya pelatihan jurnalistik atau apakah kita juga sering kadang-kadang buku-buku karya dari TBM Cakruk Pintar sendiri itu ikut dipajang di acara-acara UIN

24. Terkait dengan pengolahan apakah benar TBM Cakruk Pintar itu bekerjasama dengan BPAD?

Jawaban:

Ya bener TBM Cakruk Pintar bekerjasama dengan BPAD dalam pengolahan tetapi saya kurang begitu tahu tentang kerjasama itu dan untuk lebih jelasnya coba ditanyakan sama Pak Muhsin saja. Karena biasanya yang saya ketahui pengolahan itu biasanya bekerjasama dengan anak IPI dan mahasiswa PKL dari Jurusan Sosiologi.

25. Bentuk kemitraan dalam penyediaan fasilitas itu dengan siapa?

Jawaban:

Kalau untuk pengadaan fasilitas itu dulu malah dari para Jama'ah pengajian mujahadah perkumpulan pengusaha warung sambel mentah yang membelikan *sound system*. Kemudian bantuan pengadaan tarub dari pengusaha perumahan Jogja Town House.

26. Bentuk kerjasama pemberian jasa dan informasinya itu dengan siapa?

Jawaban:

Kalau kerjasama dalam bentuk pemberian jasa dan informasi malah mitra yang sering datang ke TBM Cakruk Pintar. Hal ini karena ketika ada *event* cepat *diupdate* baik lewat FB, Twitter, atau Blogs terus paginya gitu langsung tersebar beritanya minimal di Koran KR atau Bernas. Kemudian selain itu, bentuk kerjasama dalam penyediaan jasa dan informasi itu juga penyediaan bahan bacaan bagi masyarakat.

27. Bagaimana cara manajemen peningkatan mutu di TBM Cakruk Pintar?

Jawaban:

Ya biasanya minimalah dimulai dari SDMnya dulu. Jadi kalau SDMnya sudah bermutu baru diikuti dan ditularkan kepada SDM yang lain. Kegiatan peningkatan mutu SDM bagi TBM itu dengan cara mengirim *voulenteer* TBM Cakruk Pintar untuk mengikuti pelatihan. Kemudian ketika ada event di TBM Cakruk Pintar diikuti sebagai anggota atau panitia walaupun hanya sebagai perangkat.

28. Untuk meningkatkan mutu itu kan harus melakukan sesuatu yang benar sejak awal, bagaimana cara?

Jawaban:

Itu mudah banget jadi sejauh mana sih mitra itu bertahan lama bergabung dengan TBM Cakruk Pintar, apabila baru sebentar dia sudah menghilang berarti itu niatnya tidak benar, kecuali apabila sudah lama bergabung dengan TBM Cakruk Pintar tetapi ingin berkembang lagi dan tetap mendukung adanya TBM Cakruk Pintar.

29. Dalam meningkatkan manajemen mutu diperlukan penanaman sikap mental, itu bagaimana usahanya selama ini yang dilakukan TBM Cakruk Pintar?

Jawaban:

Ya sebenarnya Bapak Muhsin sebagai pembinanya sudah menanamkan siap mental yang dimulai dengan menciptakan suasana kerja yang kondusif dengan menjalin hubungan kekeluargaan antara semua pengelola baik atasan maupun bawahan. Jadi sikap itu tergantung individu masing-masing bagaimana menanggapinya.

30. Apakah ada dorongan dan pengakuan dan penghargaan atas prestasi?

Jawaban:

Ya kalau masalah itu si banyaknya pengalaman yang didapat dengan bergabungnya dengan TBM Cakruk Pintar, menjadi salah satu orang yang diperhitungkan dan diakui keberadaannya ya salah satunya saat ini saya dipilih menjadi narasumbernya mbk Dewi..heee.

selain itu, juga paling ketika selesai *event* paling kita diberi uang bensin, sertifikat

sebagai panitia. Ya itu saja sih mbak tapi saya juga sangat senang bergabung dengan TBM Cakruk Pintar karena begitu banyak pengalaman yang saya dapatkan.

Kemudian kalau prestasi yang didapatkan oleh TBM Cakruk Pintar sendiri, yaitu diakuinya TBM Cakruk Pintar sebagai lembaga non-formal yang bergerak di bidang sosial oleh pemerintah, diterimanya penghargaan sebagai TBM Kreatif, dan dikenalnya TBM Cakruk Pintar oleh masyarakat luas.

31. Apa saja upaya yang dilakukan TBM Cakruk Pintar untuk membangun kemitraan sebagai faktor pendukung operasional di TBM Cakruk Pintar?

Jawaban:

Ya upaya-upaya yang dilakukan Selama ini dengan lebih banyak promosi lewat FB, Twitter, Blogs, dan Web mengenai kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh TBM Cakruk Pintar. Kemudian lewat buku karya TBM Cakruk Pintar, lewat promosi yang dimuat di Koran, misalnya Bernas atau KR, melobi relasi-relasi yang dimiliki oleh Pak Muhsin.

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Nama : Sagimin, Bs.C

Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 26 Juli 1957

Alamat : Nologaten RT 04 RW 01 Caturtunggal Depok, Sleman

Jabatan : Kepala Dusun Nologaten

Dengan ini saya menyatakan telah diwawancarai, menyetujui untuk ditampilkan nama saya dan menyatakan bahwa apa yang ditulis memang apa benar adanya dalam penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Kemitraan Sebagai Faktor Pendukung Operasional di TBM Cakruk Pintar” sebagai informan dalam pengumpulan data di lapangan.

Yogyakarta, 25 April 2013

Pengendali dokumen,



Sagimin, Bs.C

Transkrip Wawancara

Narasumber : Sagimin Bs.C

Jabatan : Kepala Dusun Nologaten (Mitra)

Waktu : Rabu, 24 April 2013 pukul 16:53 WIB

1. Yang Bapak ketahui selama ini strategi kemitraan yang dijalin TBM Cakruk Pintar itu seperti apa?

Jawab:

Ya TBM Cakruk Pintar bisa membantu tentang kegiatan kemasyarakatan, misalnya kalau ibu-ibu tentang masak-masak, tentang sedikit membantu pembangunan dilingkungan. Kemudian bisa mengumpulkan adek-adek untuk membaca buku.

2. Maksudnya membantu pembangunan itu untuk pembangunan apa ya Pak?

Jawab:

Iya, misalnya memberikan bantuan semen untuk pembangunan jalan

3. Selain pembangunan bentuk fisik apa lagi yang pernah disumbangkan untuk memakmurkan masyarakat di sini?

Jawab:

Ya kalau jalannya bagus akhirnya orang untuk berjalan kan menjadi enak sehingga memperlancar transportasi.

4. Sebelum dan sesudah adanya TBM Cakruk Pintar apa perubahan yang dirasakan oleh masyarakat sekitar?

Jawab:

Ya adek-adek yang bisa membaca itu lebih tambah pengetahuan dan pengalaman. Nah kalau dulu kan adek-adek kesulitan untuk mencari buku-buku.

5. Kemudian dalam upaya untuk memakmurkan masyarakat sekitar itu upaya apa yang dilakukan oleh TBM Cakruk Pintar?

Jawab:

Iya TBM Cakruk Pintar bekerjasama dengan para pedagang kecil disekitar TBM Cakruk Pintar kemudian dilakukan pembinaan kewirausahaan. Misalnya di TBM Cakruk Pintar dilakukan pelatihan masak memasak cara membuat klepon, kue basah. Dari kegiatan

pelatihan itu, akhirnya ada beberapa orang membuka usahanya dan beberapa orang itu dulunya merupakan pengangguran tetapi dengan adanya pelatihan memasak dan kegiatan-kegiatan *enterpreiner* yang diadakan di TBM Cakruk Pintar membuat orang membuka usaha mandiri.

6. Dengan seiring dilirikinya TBM Cakruk Pintar oleh beberapa media, apa imbasnya bagi Dusun Nologaten?

Jawab:

Ya dengan banyaknya media yang meliput TBM Cakruk Pintar, misalnya KR, Bernas itu membuat Dusun Nologaten juga ikut dikenal. Karena Dusun Nologaten juga ikut disebut ketika TBM Cakruk Pintar masuk di media. Asalkan antara pimpinan Dusun dan TBM Cakruk Pintar itu selalu menjaga hubungan baik, sama meningkatkan, sama-sama mencari pendukung itu nantinya semua akan menguntungkan kedua belah pihak.

7. Yang Bapak ketahui bagaimana upaya yang dilakukan TBM Cakruk Pintar dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat Dusun Nologaten?

Jawab:

Ya orang-orang masyarakat sekitar itu lebih akrab dibandingkan yang dulu sebelum adanya TBM Cakruk Pintar, misalnya diadakan praktek masak-masak tadi akhirnya jadi sering berkumpul mengadakan pengajian. Orang yang dulunya tidak mau ikut pengajian sekarang jadi pada mau ikut tanpa harus dioyak-oyak. Jadinya fungsi TBM Cakruk Pintar itu telah member pengaruh dalam peningkatan hubungan sosial kemasyarakatan, menjaga silaturahmi, meningkatkan nilai-nilai keagamaan, dan mempererat keakraban antar masyarakat.

8. Pengaruh yang diberikan TBM Cakruk Pintar itu seperti apa?

Jawab:

Karena di TBM Cakruk Pintar sering mengadakan pelatihan-pelatihan bersama membuat masyarakat lebih akrab satu sama lain walaupun dari latar belakang yang berbeda. Karena masyarakat sudah akrab sehingga masyarakat mudah untuk diajak ke acara pengajian, layanan orang yang meninggal, atau pun acara-acara lainnya yang melibatkan warga masyarakat Dusun Nologaten.

9. Sejarah berdirinya TBM Cakruk Pintar itu bagaimana ya pak?

Jawab:

Dulunya tempat TBM Cakruk Pintar itu untuk pembuangan sampah karena itu tanah saya tapi karena juga biar disitu kelihatan bersih dan kalau hanya diberi peringatan untuk tidak membuang sampah di situ mesti orang tetap saja membuang sampah di situ. Sehingga muncul ide untuk membuat TBM Cakruk Pintar agar orang-orang tidak membuang sampah di tempat itu lagi.

10. Dulu untuk pendanaan pembangunan TBM Cakruk Pintar sendiri dari mana ya pak?

Jawab:

Untuk pendanaan itu dapat bantuan dari pihak luar, yaitu mitra TBM Cakruk Pintar

11. Kalau masyarakat Dusun Nologaten sendiri memberikan bantuan dalam bentuk apa ya pak?

Jawab:

Masyarakat sekitar membantu dalam bentuk tenaga dengan melakukan kerja bakti untuk membersihkan sampah di tempat yang akan didirikan TBM Cakruk Pintar. Masyarakat dengan senang hati membantu membersihkan sampah yang telah lama tertimbun di situ. Dan selain tenaga dan tanah sebagai tempat berdirinya TBM Cakruk Pintar masyarakat juga memberikan izin operasional TBM Cakruk Pintar di Dusun Nologaten.

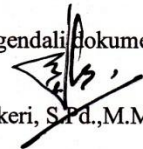
SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Nama : Sukeri, S.Pd.,M.Mis
Tempat, Tanggal Lahir : Wonosari, 03 Mei 1962
Alamat : Minggir II, Sendang Agung Minggir
Jabatan : Pustakawan Kantor Perpustakaan Daerah

Dengan ini saya menyatakan telah diwawancarai, menyetujui untuk ditampilkan nama saya dan menyatakan bahwa apa yang ditulis memang apa benar adanya dalam penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Kemitraan Sebagai Faktor Pendukung Operasional di TBM Cakruk Pintar” sebagai informan dalam pengumpulan data di lapangan.

Yogyakarta, 25 April 2013

Pengendali Dokumen,


Sukeri, S.Pd.,M.Mis

Transkrip Wawancara

Narasumber : Sukeri, S.Pd.,M.Mis

Jabatan : Pustakawan Madya Kantor Perpustakaan Daerah Kab. Sleman

Waktu : Kamis, 25 April 2013 pukul 09:44 WIB

1. Bagaimana awal mula terjadinya kerjasama antara TBM Cakruk Pintar dan Kantor Perpustakaan Daerah Kab. Sleman?

Jawab:

Yang jelas kita di Kantor Perpustakaan Daerah Kab. Sleman ini sebagai institusi Pembina perpustakaan untuk Kab. Sleman. Yang kami ketahui TBM Cakruk Pintar itu sebuah perpustakaan yang mempunyai inovasi secara kontekstual di masyarakat jadi sesuai kebutuhan masyarakat di lingkungan TBM Cakruk Pintar, di antaranya di situ didirikan perpustakaan nah di situ Pak Muhsin selaku Ketua TBM Cakruk Pintar itu ya semacam ada kerjasama dengan kita KPD. Di mana KPD itu menetapkan juga bahwa di TBM Cakruk Pintar juga ditetapkan sebagai kantor perpustakaan sebagai embrio bagi Kantor Perpustakaan Daerah yang berada di tengah-tengah masyarakat. Ternyata juga TBM Cakruk Pintar ini sebagai tempat informasi di masyarakat, di sana juga ada PKBM yang biasanya ada TBM nya, sehingga di dalam kerjasama kita dalam MoU dengan TBM Cakruk Pintar itu dalam segi teknik maksudnya ya dalam hal sistem pelayanan perpustakaan, seperti pengolahan koleksi. Kemudian juga KPD member rekomendasi dalam rangka untuk pengajuan buku-buku bantuan dari perpustakaan nasional karena harus ada rekomendasi dari KPD apabila TBM Cakruk Pintar akan mengajukan bantuan buku ke Perpustakaan Nasional.

2. Untuk MoU itu sendiri dilakukan ketika awalnya terjadinya kerjasama atau hanya ketika mengadakan kegiatan kerjasama saja?

Jawab:

Iya adanya MoU ketika awal-awal terjadinya kerjasama, terus terang kita bisa mengetahui itu karena dari pihak TBM Cakruk Pintar sendiri itu melaporkan ke KPD.

3. Kemudian kontinuitas pelaporannya itu dilakukan secara kontinu atau gimana ya pak?

Jawab:

Itu sebenarnya idealnya 3 bulan sekali, tetapi selama ini belum ada kesepakatan kalau ini sebagai institusi pemerintah itu untuk semua perpustakaan di Kab. Sleman bukan hanya untuk TBM Cakruk Pintar itu. Tetapi selama ini ketika KPD melakukan pembinaan dan memberikan kuisioner baru mereka memberikan data itu sebab yang namanya laporan sebenarnya kita ingin mengetahui data-data tentang keberadaan perpustakaan itu, baik data pemustaka atau bahan pustaka yang dilayankan dan juga implementasinya apa bagi masyarakat.

4. Selain pembinaan dalam hal pelayanan perpustakaan itu apalagi yang dilakukan KPD dalam pembinaan di TBM Cakruk Pintar?

Jawab:

Kalau memang di TBM Cakruk Pintar itu ada bahan perpustakaan yang belum di olah selagi itu ada surat permohonan surat dari pengurus maka pihak KPD siap ke TBM Cakruk Pintar untuk membantu proses pengolahan. Kemudian kalau pelayanannya sudah bisa dilakukan sendiri oleh pengurus TBM Cakruk Pintar. kemudian saya lihat juga banyak inovasi yang dilakukan oleh TBM Cakruk Pintar di mana sesuai dengan konteks masyarakatnya.

5. Upaya menjalin hubungan baik seperti apa yang dilakukan TBM Cakruk Pintar hingga kerjasama ini terjalin sampai saat ini?

Jawab:

Ya yang saya ketahui selama ini ya dalam rangka pengadaan kegiatan bersama, seperti seminar, bedah buku dan melakukan pertemuan se profesi pengelola perpustakaan dalam hal ini institusi pengelola perpustakaan yang kita bentuk seperti workshop, seminar dalam hal untuk pengembangan perpustakaan. Kemudian kegiatan ini KPD lakukan dengan cara bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dengan program Kependidikan di Luar Sekolahnya yang disebut PNF (Pendidikan Non-Formal), itu TBM mereka. Jadi TBM Cakruk Pintar itu menurut saya mempunyai 2 label nama bisa TBM juga bisa perpustakaan, rohnya sama dalam hal pengembangan perpustakaan yang tidak hanya berpikir mengenai buku saja tetapi lebih ke kegiatan-kegiatan inovatif lainnya.

6. Apakah dalam melakukan kerjasama selama ini TBM Cakruk Pintar selalu terbuka?

Jawab:

Iya saya rasa TBM Cakruk Pintar selalu terbuka dan kita sering mendapat tamu-tamu dari luar daerah, ntah itu studi banding atau belajar itu di mana ada yang dari Sulawesi, Kalimantan. Nah itu apa yang kita tangkap itu sebagai pengembangan.

7. Apakah untuk semua kegiatan-kegiatan di TBM Cakruk Pintar itu ada pelaporannya ke KPD?

Jawab:

Iya ada pelaporannya ke KPD, misalnya ketika di TBM Cakruk Pintar itu akan kedatangan tamu pihak KPD juga diberi tahu, kemudian pihak pengurus TBM Cakruk Pintar bersama-sama dengan pihak KPD menyambut tamu di TBM Cakruk Pintar.

8. Untuk pemberitahuannya biasa secara formal lewat surat gitu atau hanya melalui telp ya pak?

Jawab:

Iya kalau kerjasama KPD dan TBM Cakruk Pintar itu sangat luwes, jadi pemberitahuannya tidak harus menggunakan surat secara formal tetapi hanya lewat telp gitu juga tidak apa-apa, karena secara pribadi maupun secara institusional kan kita juga saling membutuhkan jadi ya akan ada timbale baliknya.

9. Manfaat kerjasama dengan TBM Cakruk Pintar dan KPD itu seperti apa ya apa?

Jawab:

Ya manfaatnya banyak pak, yang jelas masyarakat kita yang ada di wilayah TBM Cakruk Pintar itu KPD terbantu dalam rangka pengembangan masyarakat, misalnya dalam hal pembinaan minat baca. Kemudian yang namanya minat baca itu tak bisa diukur dan itu bersifat musiman biasanya hanya ketika pemustaka itu butuh baru akan mencari buku.

10. Kemudian manfaat apalagi selain manfaat minat baca yang di rasakan Bapak?

Jawab:

Ya kegiatan-kegiatan yang diadakan di TBM Cakruk Pintar, seperti kegiatan sanggar belajar, sanggar keterampilan, sampai pada pelatihan seminar *enterpreiner*.

11. Kalau dalam hal mensejahterakan masyarakat itu upaya apa yang dilakukan oleh TBM Cakruk Pintar yang Bapak Ketahui?

Jawab:

Iya adanya TBM Cakruk Pintar itu KPD sangat senang sekali, misalnya kita ada kegiatan di TBM Cakruk Pintar itu pihak KPD tinggal datang saja dan tinggal membenahi dalam rangka untuk pengembangan perpustakaan. Iya kita menawarkan apa saja yang dibutuhkan ketika KPD bisa membantu maka dengan senang hati akan membantu untuk memfasilitasi.

12. Apakah setiap TBM Cakruk Pintar membutuhkan bantuan pihak KPD sebagai mitra akan siap membantu?

Iya siap, tetapi artinya sesuai dengan tupoksi KPD ya, yaitu yang berhubungan dengan perpustakaan kalau yang bukan berhubungan dengan perpustakaan ya bukan kewenangan KPD. Kemudian kerjasama ini juga KPD lakukan selalu bersama-sama dengan Dinas Pendidikan kalau dalam bidang PLS (Pendidikan Luar Sekolah). Dan Pak Muhsin kan Ketua FTBM DIY.

13. Tujuan kemitraan yang Bapak ketahui itu seperti apa?

Jawab:

Iya bersama-sama dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

14. Kemudian selain itu untuk mencerdaskan bangsa itu apa lagi ya Pak?

Jawab:

Kalau untuk yang di luar bidang Kepustakaan itu sebaiknya anda tanyakan ke pihak Dinas Pendidikan. Kamipun juga bersedia, misalnya kami melakukan pertukaran koleksi yang disebut *inter library loan*.

15. Apakah kegiatan pertukaran koleksi itu pernah dilakukan oleh TBM Cakruk Pintar?

Jawab:

Iya pernah KPD lakukan dengan TBM Cakruk Pintar ketika pemustaka dari TBM Cakruk Pintar membutuhkan koleksi yang ada di KPD.

BIODATA INFORMAN

Nama : Muhsin Kalida, MA

Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 03 April 1971

Alamat : Jln. Nologaten Gang Selada 106 A Catur Tunggal, Depok,
Sleman, Yogyakarta

Jabatan : Ketua TBM Cakruk Pintar

Motto : Datang senang, pulang dirindukan

Riwayat Pendidikan,

SD : MI ALhidayah Tulungagung

SMP : MTsN Tulungagung

SMA : MAN 1 Tulungagung

Perguruan Tinggi : IAIN Sunan Kalijaga dan Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta.

BIODATA INFORMAN

Nama : Arifah Rosinawati

Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 27 Maret 1964

Alamat : Ambarrukmo, RT 01/RW 01 No. 100 B

Jabatan : Pengurus

Motto : Setiap detik berarti, setiap langkah gunakan, setiap peristiwa mengandung hikmah, setiap pengalaman adalah guru yang terbaik.

Riwayat Pendidikan,

SD : SD Ambarrukmo

SMP : SMP PIRI

SMA : SMA Muhammadiyah II Yogyakarta

Perguruan Tinggi : UII Ekonomi Manajemen

BIODATA INFORMAN

Nama : Alfian Kharis

Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 22 Juni 1990

Alamat : Jl. Mundu Gang Apel Catur Tunggal Depok, Sleman, Yogyakarta

Jabatan : Voulenteer

Motto : Berakhlak mulia dan berwawasan nusantara

Riwayat Pendidikan,

SD : SDN Tegalsari, Ponorogo

SMP : MTs Al-Islam Jorsan, Ponorogo

SMA : MA Al-Islam Jorsan, Ponorogo

Perguruan Tinggi : Jurusan Ahwalu Syahsiyah, UIN Sunan Kalijaga

BIODATA INFORMAN

Nama : Sagimin Bs.C

Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 26 Juli 1957

Alamat : Nologaten RT 04 RW 01 Catur Tunggal Depok, Sleman

Jabatan : Dukuh Nologaten

BIODATA INFORMAN

Nama : Sukeri, S.Pd.,M.Mis

Tempat, Tanggal Lahir : Wonosari, 03 Mei 1962

Alamat : Minggir II, Sendang Agung Minggir

Jabatan : Pustakawan Kantor Perpustakaan Daerah Kab. Sleman

Motto : Tiada hari tanpa membaca

Riwayat Pendidikan : Magister Missiologic Bibliografi dan Literasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/IP/ PP.01.1/ 38 /2012
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Penetapan Pembimbing**

Yogyakarta, 27 Februari 2012

Kepada Yth :

Tafrikhuddin, S.Ag.,M.Pd.

Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan judul skripsi yang diajukan oleh Saudara :

Nama : Dewi Purwanti
NIM : 09140143
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Semester : VI
Judul Skripsi :

**EVALUASI STRATEGI KEMITRAAN SEBAGAI FAKTOR PENDUKUNG OPERASIONAL
DI TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) CAKRUK PINTAR NOLOGATEN YOGYAKARTA**

Ketua Program Studi menetapkan Saudara menjadi Pembimbing untuk penulisan skripsi yang dimaksud.

Jika Saudara berkeberatan, harap memberitahukan kepada jurusan dalam waktu 3 hari terhitung sejak tanggal surat ini.

Demikian agar menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an Dekan,
Ketua Prodi IP,

Tafrikhuddin, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19730205 199903 1 003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (arsip Prodi IP);
2. Penasehat Akademik;
3. Pengendali Judul;
4. Pembimbing Skripsi;
5. Mahasiswa ybs.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/IP/PP.01.1/ 423/2012
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Survei

Kepada ;
Yth. Kepala Perpustakaan
Taman Belajar Masyarakat Cakruk Pintar Yogyakarta
Di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan dengan hormat kepada Bapak/Ibu bahwa, dalam rangka Penyusunan Proposal Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan, maka diperlukan survei pendahuluan untuk mendapatkan data yang akurat dan bisa dipertanggung jawabkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kami mohon Bapak/Ibu berkenan mengizinkan mahasiswa kami :

Nama : Dewi Purwanti
NIM : 09140143
Semester : VI
Pembimbing : *Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.*
Judul :

**STRATEGI KEMITRAAN SEBAGAI FAKTOR PENDUKUNG OPERASIONAL
DI TBM CAKRUK PINTAR YOGYAKARTA**

Untuk melakukan survei penelitian/ mencari data yang diperlukan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2012

a.n. Dekan,
Ketua Prodi IP



Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730205 199903 1 003

Tembusan :

- Dekan Fak. Adab dan Ilmu Budaya (*arsip prodi IP*)
- Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

Nota : *Persetujuan Proposal Skripsi*

Kepada Yth ;
Kaprodi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Setelah membimbing proposal skripsi dari saudara :

Nama : Dewi Purwanti
NIM : 09140143
Jurusan : *Ilmu Perpustakaan*
Judul : *Strategi Kemitraan sebagai Faktor Operasional di Taman*
Bacaan Masyarakat (TBM) Cokruk Pintar Yogyakarta

Saya menyatakan bahwa proposal ini telah siap untuk diseminarkan

Wassalamualaikum Wr,Wb

Yogyakarta, 04 juli 2012

Pembimbing,

Tefrihuddin, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730205 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA

A. Waktu, tempat seminar proposal skripsi :

1. Hari dan tanggal : Selasa / 04 Juli 2012
2. Pukul : 11-00, WIB
3. Tempat : 210 FA
4. Materi : SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

NO	JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
1.	KETUA SIDANG/ PEMBIMBING	<u>Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.</u>	

B. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Dewi Purwanti
2. NIM : 09140143
3. Jurusan : Ilmu Perpustakaan
4. Semester : VI
5. Program : S1
6. Tanda Tangan :

C. Judul Proposal Skripsi : Strategi Kemitraan sebagai Faktor Operasional
di TBM Cakruk Pinter Yogyakarta

Mahasiswa-mahasiswa pembahas se-fakultas

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	TANDA TANGAN
1	09140155	Zeni Istiqomah	
2	09140121	Santi Meilinda	
3	09140116	Beny Achmad Abdillah DP	
4	09140118	Deak Ayu Nur Aini	
5	09140145	Nirayati	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

Nama Mahasiswa : Dewi Purwanti Pembimbing : Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd
NIM : 09140143 hari/Tgl : Selasa, 10 Juli 2012
Judul : Strategi kemitraan sebagai faktor operasional di TBM
Cakruk Pinter Yogyakarta

Rekomendasi : 1. Diterima tanpa perbaikan
2. Diterima dengan perbaikan

No	Aspek-aspek perbaikan	Uraian perbaikan
1	Judul	
2	Latar Belakang Masalah	Falsafah pada kenyataan yg sebenarnya
3	Rumusan Masalah	di sistematika
4	Tujuan dan Kegunaan	(Untuk Rumusan masalah)
5	Hipotesis *)	
6	Metode	lebih operasional
7	Tinjauan Pustaka	dan yg relevan
8	Kerangka Teori	seputar dengan kajian
9	Sistematika	seputar dengan pedoman

Mahasiswa

Dewi Purwanti
NIM. 09140143

Yogyakarta,

Ketua Sidang

Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730205 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN

No: UIN.02/IP/PP.00.1/ /2012

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Purwanti
NIM : 09140143
Semester/Jurusan /Kls : VIII / IP/ L

Telah menyelesaikan 80 % beban SKS dengan rincian sebagai berikut,
Nilai D sebanyak= 0(Kosong), tanpa nilai E, dan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) = 3,49

Dengan demikian yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang proposal skripsi.

Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
a.n. Dekan,
Kaprodi Ilmu Perpustakaan

Tafrihuddin, S.Ag., M.Pd
NIP.19730205 199903 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemanKab.go.id

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN
HASIL - HASIL SURVEY/PENELITIAN/PKL

NO. : 070/ 423

Kami yang bertanda tangan dibawah ini saya :

1. Nama : DEWI PURWANTI
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 08140143
3. Tingkat (D1, D2, S1, S2, S3) : S1
4. Universitas/Akademi : UIN Sunan Kaligaga
5. Dosen Pembimbing : Tafrihuddin S. Ag. MPd
6. Alamat Rumah Peneliti : Desa Simpang Luas Kec. Sungai
Are. Kab. OKU Selatan Sum-Sel
7. No. Telp/HP : 085743850548
8. Tempat Lokasi Penelitian/Survey : Taman Bacaan Masyarakat
Cakruk Pintar

Menyatakan dengan ini kami bersedia untuk menyerahkan hasil - hasil PKL/ Research/ Penelitian/
pencarian data tentang/judul :

Strategi : Kemitraan Sebagai Faktor Operasional
di TBM Cakruk Pintar

Kepada BAPPEDA Kabupaten Sleman

Pernyataan ini merupakan bagian yang tidak terlepas dari
Pernyataan perijinan Research/Penelitian/PKL yang kami lakukan dalam
Wilayah Kabupaten Sleman DIY.



Sleman, 13 Feb. 2013

Yang menyatakan

DEWI PURWANTI
(Nama Terang)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1259/VI/2/2013

Membaca Surat : Pembantu Dekan Bidang Akademik Fak. Adab dan Ilmu Budaya UIN Negeri 02/DA.1/PP.00.9/0221/2013

Tanggal : 08 Februari 2013

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DEWI PURWANTI NIP/NIM : 09140143
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO
Judul : STRATEGI KEMITRAAN SEBAGAI FAKTOR PENDUKUNG OPERASIONAL DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT CAKRUK PINTAR YOGYAKARTA
Lokasi : TAMAN BACAAN MASYARAKAT CAKRUK PINTAR YOGYAKARTA Kotà/Kab. SLEMAN
Waktu : 12 Februari 2013 s/d 12 Mei 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 12 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Adab dan Ilmu Budaya UIN Suka Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 423 / 2013

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/1259/V/2/2013 Tanggal : 12 Februari 2013
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : DEWI PURWANTI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09140143
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Desa Simpang Luas Kec. Sungai Are Kab. OKU Selatan, Sum-Sel.
No. Telp / HP : 085743850548
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**STRATEGI KEMITRAAN SEBAGAI FAKTOR PENDUKUNG OPERASIONAL
DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT CAKRUK PINTAR, CATURTUNGAL,
DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA**
Lokasi : Cakruk Pintar, Caturtunggal, Depok
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 12 Februari 2013 s/d 12 Mei 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 13 Februari 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M

Pembina, IV/a

NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
 2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
 3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
 4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
 5. Camat Depok
 6. Kepala Desa Caturtunggal, Depok
 7. Dukuh Nologaten, Caturtunggal
 8. Dekan Fak. Adab & Ilmu Budaya UIN "SUKA" Yk.
- Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 08 Februari 2013

Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/0211 /2013
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 bdl
Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada:
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekertariat Daerah Provinsi DIY
Komplek Kepatihan- Danurejan
Yogyakarta 55213

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
menerangkan bahwa:

Nama : Dewi Purwanti
NIM : 09140143
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

bertujuan untuk melakukan penelitian di Taman Bacaan Masyarakat (TBM)
Cakruk Pintar Yogyakarta dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

STRATEGI KEMITRAAN SEBAGAI FAKTOR PENDUKUNG OPERASIONAL
DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT CAKRUK PINTAR YOGYAKARTA

Di bawah Bimbingan : Tafrikhuddin, S.Ag.,M.Pd

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk dapat
menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan
data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan

Pembantu Dekan Bidang Akademik.



Dr. Khairon Nahdiyyin, MA.
NIP. 19680401 199303 1 005

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KECAMATAN DEPOK
DESA CATURTUNGGAL**

Jl. Kasuari No. 2 Demangan Baru, Telp. (0274) 514826

SURAT KETERANGAN / IZIN
Nomor : 070/Ds.CT/Perenc/15/II2013

Menunjuk Surat Izin dari Bappeda Kabupaten Sleman Nomor : 070/Bappeda/423/2013, tertanggal 12 Februari 2013 dengan ini memberikan persetujuan kepada :

1. Nama : Dewi Purwanti
NIM : 09140143
Program : S 1
Instansi : UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta
2. Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul :
"STRATEGI KEMITRAAN SEBAGAI FAKTOR
PENDUKUNG OPERASIONAL DI TAMAN BACAAN
MASYARAKAT CAKRIK PINTAR, CATURTUNGGAL,
DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA"
3. Lokasi : Cakruk Pintar Desa Caturtunggal
4. Berlaku : Selama 3 (Tiga) bulan di mulai tanggal : 12 Februari 2013 s/d
12 Mei 2013

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat/berwenang, Ka.Bag, Dukuh, RT/RW yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian kepada Kepala Desa.
4. Izin ini tidak disalah gunakan untuk kepentingan diluar yang direkomendasikan.
5. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan diatas.

Diharap kepada yang bersangkutan dengan hal yang dimohon agar dapat memberikan bantuannya demi kelancaran penelitian tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan/Izin ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Caturtunggal
Pada tanggal : 15 Februari 2013
Kepala Desa



Agus Santoso, S.Psi

CAKROK PINTAR

Jl. Nologaten Gg. Selada 106 A. Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281
Telepon 0274-7444487, 081227444487, email: muhsinkalida@gmail.com

SUARAT KETERANGAN

27/tbm-CP/IV/2013

Assalamu'alaikum wrwb.

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan, bahwa:

Nama : Dewi Purwanti
NIM : 09140143
Prodi/Fak. : Ilmu Perpustakaan / Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah mengadakan penelitian untuk penyelesaian tugas akhir dengan judul
'Strategi Kemitraan Sebagai Faktor Pendukung Operasional TBM Cakruk Pintar
Yogyakarta', terhitung sejak 19 Februari s/d 30 Maret 2013

Demikian surat keterangan ini buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Wassalamu'alaikum wrwb.

Jogyakarta, 02 April 2013
Ketua,


CAKROK
PINTAR

Muhsin Kalida

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi:

Nama : Dewi Purwanti
Tempat tgl lahir : Ujanmas, 11 Juni 1990
Alamat rumah : Desa Simpang Luas, Kec Sungai Are, Kab. Oku Selatan,
Sumatera Selatan
Alamat Yogyakarta : Jl. Timoho Gang Gading 8B, Ngentak Sapen Yogyakarta

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|----------------------------------|------------------|
| 1. SD N I Sungai Are | Lulus tahun 2003 |
| 2. SLTP N I Sungai Are | Lulus tahun 2006 |
| 3. SMA N 3 Martapura | Lulus tahun 2009 |
| 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Masuk tahun 2009 |

Penyusun



Dewi Purwanti
09140143